

SKRIPSI
PENGARUH METODE PEMBELAJARAN TEMATIK
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
(Studi di SDN Candimulyo 1 Jombang)



RITU GETTA FEBRIANTI

143210091

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2018

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA**

(Studi di SDN Candimuyo 1 Jombang)

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program

studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

Insan Cendekia Medika Jombang

Oleh:

Ritu Getta Febianti

143210091

**PROGRAM S1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ritu Getta Febrianti
NIM : 143210091
Jenjang : Sarjana
Program Studi : S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa SKRIPSI dengan judul Pengaruh Metode Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN Candimulyo 1 Jombang secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap di tindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Jombang 6 Oktober 2018

Saya Yang Menyatakan



Ritu Getta Febrianti
NIM 143210091

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ritu Getta Febrianti
NIM : 143210091
Jenjang : Sarjana
Program Studi : S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa SKRIPSI dengan judul Pengaruh Metode Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN Candimulyo 1 Jombang secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap di tindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Jombang 6 Oktober 2018

Saya Yang Menyatakan



Ritu Getta Febriati
NIM 143210091

LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL

Judul Skripsi : PENGARUH METODE PEMBELAJARAN
TEMATIK TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA di SDN Candimulyo 1 Jombang.
Nama Mahasiswa : RITU GETTA FEBRIANTI
Nim : 14.321.0091

TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING
PADA TANGGAL 24 JULI 2018

Pembimbing I

Pembimbing II


Inavatur Rosvidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP.04.05.053


Iva Milia Hani, S.Kep., Ns., M.Kep
NIK. 01.11.440

Mengetahui,

Ketua STIKes

Ketua Kaprodi S1 Keperawatan


H. In'am Fatoni, SKM., MM
NIK. 03.04.022


Inavatur Rosvidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIK. 04.05.053

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : RITU GETTA FEBRIANTI
NIM : 143210091
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN Candimulyo 1 Jombang.

Telah berhasil dipertahankan dan di uji dihadapkan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program S1 Ilmu Keperawatan

Komisi Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji : H. Imam Fatoni, S.KM., MM ()
Penguji I : Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep ()
Penguji II : Iva Milia Hani, S.Kep.,Ns.,M.Kep ()
Ditetapkan di : Jombang
Pada Tanggal : 24 Juli 2018

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ritu getta febrianti
NIM : 143210091
Tempat Tanggal Lahir : Nganjuk, 17 februari 1997
Institusi : Prodi S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang

Menyatakan bahwa proposal penelitian dengan judul “pengaruh metode pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa di SDN Candimulyo 1 Jombang” bukan milik orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumber. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi Akademis.

Jombang, Maret 2018
Yang Menyatakan

Ritu getta febrianti
143210091

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan) maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Allah hendaknya kamu berharap.

Berangkat dengan penuh keyakinan dan berjalan dengan penuh keikhlasan. Tanpa adanya proses dan kerja keras maka keberhasilan tidak mempunyai nilai yang berarti.

Kesalahan bukan kegagalan tapi bukti bahwa seseorang sudah melakukan sesuatu

Ritu Getta Febrianti

PERSEMBAHAN

Puji syukur kupersembahkan kepadaMu Ya Rabbku atas besarnya karuniaMu yang telah Engkau limpahkan kepadaKu dan juga kedua orang tuaku yang telah berusaha membesarkan dan mendidikku hingga akhir studiku saat ini dan sampai kelak kita sama-sama kembali kepanguanNya.

Buat bapak dan ibuku tercinta (bapak Cipto Anggi Permadi danibu Astuti), inilah kado kecil yang dapat putrimu berikan untuk sedikit menghibur hatimu, yang selama ini telah saya usahakan, saya tahu banyak yang telah kalian korbankan untukku, kalian yang selalu tak pernah merasa lelah demi memenuhi kebutuhanku dan kebahagiaanku. Hanya maaf dan ucapan terima kasih kepada bapak dan ibu yang tiada terhingg, karena hanya Allah yang bisa membalas kemuliaan hati kalian.

Kepada kakakku tercinta (Colleter Foggi Stori), terima kasih atas semangat dan dukungan yang telah kakak berikan selama ini.

Terima kasih kuucapkan kepada teman-teman seperjuangan S1 Keperawatan (Aida fitria, Bayu Indra, Umi Hanik, Ellin Puji ,Ifa Nita, Merita Ayu L, Rista Nur ,Diah Ayu, Nanik winarti, Hendra Febri k, Rianja ikhwan, dan teman-teman satu kelas). Yang sudah bersama-sama selama 4 tahun ini. Tanpamu teman akutak pernah berarti, tanpamu aku bukan siapa-siapa yang tak akan menjadi apa-apa, buat temanku yang selama ini berada di kota Jombang (Lia Elfrani, Disca putri, Almas abiyana, Miftakhul K), dan juga tidak lupa dengan teman yang sudah membantu saya dalam mencari buku (Yusril izza, Ervin A), saya ucapkan terima kasih banyak atas doa dan semangat kalian selama ini, semoga kelak kita mendapat kesuksesan yang diberkahi oleh Allah SWT, amin.

Terims kasih kepada dosen pembimbing ibu Inayatur Rosyidah.S.,Kep.M.,Kep dan ibu Iva Milia Hani R.S.,Kep.,M.Kep yang telah membimbing kami dari awal pembuatan skripsi sampai akhir selesai, terima kasih atas ilmu yang di berikan selama ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya akhirnya penyusun dapat menyelesaikan Penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN Candimulyo 1 Jombang”. Skripsi ini dituliss ebagai persyaratan kelulusan demi menempuh program studi S1 Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang.

Terima kasih penulis sampaikan kepada H. Imam Fathoni,SKM,MM.selaku ketua STIKes ICME Jombang, terima kasih kepada ibu Inayatur Rosyidah,S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku prodi S1 Keperawatan dan selaku dosen pembimbing, terima kasih kepada ibu Iva Milia Hani R.s.Kep.,Ns.,M.Kep selaku dosen pembimbing 2 ,dan semua pihak yang membantu kelancaran penelitian yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih kurang dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jombang, 24 juli 2018

Peneliti

ABSTRAK

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Studi Di SDN CANDIMULYO 1 jombang)

Oleh: Ritu Getta Febrianti

Hasil belajar merupakan suatu evaluasi sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan dalam pembelajaran telah tercapai dan apakah proses belajar mengajar telah berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar, metode pembelajaran tematik merupakan salah satu metode yang penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar tersebut. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh metode pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa di SDN Candimulyo 1.

Desain penelitian kuantitatif korelasi analitik *cross sectional*. Populasi semua siswa kelas 1 dan kelas 4 SDN Candimulyo 1 Jombang sejumlah 65 siswa. Jumlah sampel yang diambil sejumlah 56 siswa dengan teknik *proporsional random sampling*. instrument penelitian variabel metode tematik menggunakan lembar kuesioner dan hasil belajar menggunakan lembar observasi. Pengolahan data *editing, coding, skoring, dan tabulating* analisa data dengan uji statistik *rank spearman* .

Hasil penelitian metode pembelajaran tematik didapatkan dari sebagian besar penerapan metode tematik cukup sejumlah 31 responden (55,4%), baik 23 responden (41,1%), kurang 2 responden (3,6%).sedangkan Hasil belajar didapatkan sebagian besar cukup sejumlah 36 responden (64,3%) ,baik 20 responden (35,7%).hasil uji statistic didapatkan nilai $p = 0,005$ yang artinya H_1 diterima.

Kesimpulan pada penelitian ini ada pengaruh metode pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci: metode pembelajaran tematik, hasil belajar

ABSTRACT

Effect Tematic Learning Method On Student Learning Result
(Study at SDN Candimulyo 1 Jombang)

By: Ritu Getta Febrianti

Learning outcomes is an evaluation as a mirror to see againt whether the goals set out in the learning has been achieved and whether the learning procces has been effective to obtain learning outcomes. Thematic learnig method is one of the important method that can influence the learning result. The purpose of this study was to analyse the influence of thematic learning methods on student learning outcomes in SDN Candimulyo 1 Jombang.

Quantitative research design of cross sectional analitic correlation. The population of all students of grade 1 and grade 4 SDN Candimulyo 1 Jombang a total of 65 studens. The number of sampels taken by 56 students with *proporsional random sampling* technique. The research instruments is variable of thematic method using questonaire sheet and learning result using observation sheet. Data were processed by editing, coding, scoring, and tabulating of data analysis with *spearman rank* statistical test.

The result of thematic method research is obtained from most of thematic application is 31 respondents (55,4%), good of 23 respondents (41,1%), less thematic method were 2 respondents (3,6%). Enough learning output were 36 respondents (64,3 %), good learning ouput were 20 respondents (35,7%). Value of statistic test got result $p= 0,005$ that meant H1 accepted.

Conclusion in this research there is Effect Of Tematic Learning Method On Student Learning Result.

Keywords: Tematic learning method, learning output.

DAFTAR ISI

	Halaman
Sampul luar	
Sampul dalam	ii
Surat pernyataan	iii
Lembar persetujuan	iv
Lembar pengesahan	v
Riwayat hidup	vi
Motto	vii
Persembahan	viii
Kata pengantar	x
Abstrak	xi
Abstrac	xii
Daftar isi	xiii
Daftar tabel.....	xiv
Daftar gambar	xv
Daftar lampiran	xvi
Daftar lambang.....	xvii
Daftar singkatan	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan penelitian	4
1.3.1 Tujuan umum	4
1.3.2 Tujuan khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat teoritis	5
1.4.2 Manfaat praktis.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	
2.1 Konsep Metode Pembelajaran Tematik	6
2.1.1 Pengertian metode pembelajaran.....	6
2.1.2 Pengertian pembelajaran tematik	7
2.1.3 Implementasi pembelajaran tematik.....	8
2.1.4 Ruang lingkup pembelajaran tematik.....	10
2.1.5 Karakteristik pembelajaran tematik.....	12
2.1.6 Keunggulan pembelajaran tematik.....	13
2.1.7 Struktur kurikulum 2013	13
2.1.8 Proses pembelajaran kurikulum 2013	14
2.1.9 Prinsip dasar pembelajaran tematik.....	16
2.1.10 Konsep pengukuran tentang pembelajaran tematik dengan hasil belajar....	16
2.2 Hasil belajar	17
2.2.1 Definisi hasil belajar.....	17
2.2.2 Pengertian penilaian hasil pembelajaran tematik	18
2.2.3 Tujuan penilaian hasil pembelajaran tematik.....	19

2.2.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar.....	19
2.2.5 Alat penilaian hasil pembelajaran tematik	22
2.2.6 Cara pengukuran hasil belajar	22
2.2.7 Prinsip-prinsip dasar evaluasi hasil belajar	25
2.2.8 Ciri-ciri evaluasi hasil belajar	26
2.3 Konsep Siswa.....	28
2.3.1 Pengertian siswa.....	28
2.3.2 Perkembangan siswa	29
2.4 Pengaruh metode pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa	30
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL	
3.1 Kerangka Konsep.....	32
3.2 Hipotesis	33
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	
4.1 Jenis Penelitian.....	34
4.2 Desain penelitian.....	34
4.3 Waktu Dan Tempat Penelitian	34
4.3.1 Waktu penelitian	34
4.3.2 Tempat penelitian	35
4.4 Populasi, Sampel Dan Sampling	35
4.4.1 Populasi	35
4.4.2 Sample.....	35
4.4.3 Sampling	36
4.5 Kerangka kerja	37
4.6 Identifikasi Variabel.....	38
4.6.1 variabel bebas (independen).....	38
4.6.2 Variabel terikat (dependen)	38
4.7 Definisi Operasional	39
4.8 Pengumpulan Dan Analisa Data	40
4.8.1 Bahan dan alat	40
4.8.2 Instrumen (alat ukur).....	40
4.8.3 Prosedur penelitian.....	40
4.8.4 Pengolahan data	41
4.8.5 Analisa data.....	43
4.9 Etika penelitian	45
4.9.1 Inform consent	45
4.9.2 Anonymity (tanpa nama).....	45
4.9.3 Confidentiality (kerahasiaan)	46
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1 Hasil penelitian	47
5.1.1 Gambaran lokasi penelitian	47
5.1.2 Data umum	48
5.1.3 Data khusus	49
5.2 Pembahasan	51
5.2.1 Metode tematik di SDN Candimulyo 1 Jombang	51
5.2.2 Hasil belajar	53
5.2.3 Pengaruh metode pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa	55

BAB 6 SARAN DAN KESIMPULAN	
6.1 Kesimpulan	59
6.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Definisi operasional Pengaruh Metode Pembelajaran Tematik terhadap Hasil Belajar Siswa.
- Tabel 5.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin di SDN Candimulyo 1 Jombang.....
- Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur di SDN Candimulyo 1 Jombang.....
- Tabel 5.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kelas di SDN Candimulyo 1 Jombang.....
- Tabel 5.4 Distribusi frekuensi metode pembelajaran tematik di SDN Candimulyo 1 Jombang.....
- Tabel 5.5 Distribusi frekuensi hasil belajar siswa di SDN Candimulyo 1 Jombang
- Tabel 5.6 Tabulasi silang antara metode pembelajaran tematik dengan hasil belajar siswa di SDN Candimulyo 1 Jombang.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1 Kerangka konseptual pengaruh metode pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa di SDN Candimulyo 1 Jombang..
- Gambar 4.1 Kerangka konseptual metode pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa di SDN Candimulyo 1 Jombang

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : lembaran penjelasan penelitian	61
Lampiran 2 : lembar persetujuan menjadi responden	62
Lampiran 3 : lembar kisi-kisi kuesioner	63
Lampiran 4 : lembar kuesioner metode tematik.....	64
Lampiran 5 : tabulasi data umum dan data khusus penelitian	71
Lampiran 6 : output SPSS	74
Lampiran 7 : lampiran scan	76

DAFTAR LAMBANG

1. $<$: Kurang dari
2. $>$: Lebih dari
3. % : Persen
4. α : Alfa (tingkat signifikan)
5. - : sampai dengan, negative, tidak ada
6. “..” : Tanda petik
7. . : Titik
8. , : Koma
9. ? : Tanda Tanya
10. X : Kali
11. / : Per, atau
12. & : Dan
13. + : Positif
14. N : Besar populasi
15. n : Besar sampel
16. (: Kurung buka
17.) : Kurung tutup
18. H1 : Hipotesis alternative

DAFTAR SINGKATAN

1. Depkes : Departemen Kesehatan
2. M.Kes : Magister Kesehatan
3. Ns : Nurse
4. STIKes : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
5. ICME : Insan Cendekia Medika Jombang
6. RPJMN : Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
7. Puskurbuk : Pusat kurikulum dan perbukuan
8. SDN : Sekolah dasar negeri
9. RPP : Rencana pelaksanaan pembelajaran
10. SD/MI : Sekolah dasar / Madrasah ibtidaiyah

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hasil belajar adalah suatu evaluasi sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan apakah proses belajar mengajar telah berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar, hasil utama pengajaran adalah kemampuan hasil belajar yang memang direncanakan untuk diwujudkan dalam kurikulum dan tujuan pembelajaran (Muryanti dkk. 2010). Mulai tahun 2010 kurikulum sekolah dasar adalah (KTSP), yang sekarang ini lebih disempurnakan menjadi kurikulum 2013. Di SDN Candimulyo 1 salah satunya menggunakan kurikulum 2013, proses pembelajaran tematik untuk kelas 1 dan kelas 4, metode tematik tersebut ditemukan keluhan wali murid mengalami kesulitan-kesulitan yang dialami wali murid dalam menerapkan metode pembelajarannya, guru-gurunya juga mengalami kesulitan untuk menyampaikan materinya dan siswa pun juga mengalami kesulitan dan proses menghadapi belajar. Pembelajaran tematik ini lebih ringkas karena semua pelajaran diintegrasikan menjadi beberapa tema. Namun, siswa sering mengeluhkan ketidakpuasan terhadap perolehan hasil belajar. Beberapa siswa mampu, siap dalam ujian dan belajar dengan maksimal namun masih didapatkan hasil belajar yang tidak memuaskan. Dalam keadaan ini siswa merasakan stress, dan siswa merasa tidak dapat menemukan hubungan antara kemampuan akademis dan usaha, karena dari

jam efektif 26-28 jam dalam seminggu namun pada pembelajaran tematik ini akan bertambah menjadi 30-32 jam dalam seminggu.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2010/2014 mengamanatkan perlu adanya penataan kembali kurikulum yang diterapkan saat ini berdasarkan hasil evaluasi kurikulum yang dilakukan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan (Puskurbuk). Atas dasar itu, Pemerintah Republik Indonesia pada bulan Juli tahun ajaran 2013-2014 mencanangkan dan memberlakukan Kurikulum 2013 secara terbatas yang merupakan hasil dari penyempurnaan kurikulum sebelumnya. Hal ini dipertegas oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui kebijakannya, bahwa Kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Pengembangan metode Kurikulum 2013 ini diharapkan dapat mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada pada kurikulum sebelumnya. Data pemberlakuan kurikulum di SDN Candimulyo 1 mulai diterapkan sudah ada 1 tahun pada siswa kelas 1 dan 4. Untuk kelas 2,3,4,6 di terapkan mulai tahun depan karena tidak bisa di terapkan secara bersama karena itu merupakan kebijakan dari pemerintah. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 24 februari 2018 di SDN Candimulyo 1 kepada kepala sekolah dan wali murid sejumlah 5 orang didapatkan hasil dari kelima wali murid tersebut bingung menyampaikan terhadap metode pembelajaran, sementara kepala sekolah juga mengatakan, guru juga merasakan kesulitan, dan terkait dengan hasil belajar siswa didapatkan hasil bahwa terdapat penurunan terhadap hasil belajar siswanya.

Metode tematik mengintegrasikan sikap, ketrampilan, dan pengetahuan dalam proses pembelajaran. Selain itu, juga sebuah tema mengintegrasikan berbagai konsep dasar yang berkaitan. Siswa tidak belajar konsep dasar secara parsial, sehingga memberikan makna yang utuh kepada siswa seperti tercermin pada berbagai tema. Hasil belajar yang maksimal dapat di pengaruhi oleh faktor psikologis siswa. Namun, bukan hanya itu saja yang menjadi faktor yang mempengaruhinya ada banyak faktor lain diantaranya adalah faktor psikologis yang mempengaruhi belajar adalah faktor intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan. Adapun faktor yang mempengaruhi senang tidaknya siswa dalam suatu proses berkomunikasi dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam suatu mata pelajaran. Karena, setiap anak memiliki cara tersendiri dalam menginterpretasikan dan beradaptasi dengan lingkungannya. Adapun kelebihan pembelajaran tematik ini adalah disisi lain siswa merasa jenuh selama pembelajaran berlangsung karena dari jam efektif 26-28 jam dalam seminggu namun pada pembelajaran tematik ini akan bertambah menjadi 30-32 jam dalam seminggu. Pembelajaran tematik ini lebih ringkas karena semua pelajaran di integrasikan menjadi beberapa tema.

Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti metode pembelajaran tematik, Penatalaksanaan bagi siswa yang hendaknya menumbuhkan minat belajarnya terhadap pembelajaran di kelas, Bagi guru dianjurkan untuk mengembangkan pembelajaran yang mengutamakan proses berfikir, ada baiknya guru membentuk kelompok diskusi untuk mengelompok siswa yang termasuk kategori pintar, cukup pintar atau kurang pintar sehingga

mampu berbagi dan belajar bersama. Jadi siswa tidak merasa diasingkan ketika mereka tidak menguasai mata pelajaran yang disampaikan oleh guru dikelas. Bagi pihak sekolah hendaknya mampu mensosialisasikan dan mengembangkan wawasan mengenai pembelajaran tematik. Bagi peneliti lain hendaknya perlu dilaksanakannya penelitian lebih lanjut menyangkut pembelajaran tematik. Dengan menggunakan metode memilih tema, mengorganisasikan tema, mengumpulkan bahan dan sumber yang akan diajarkan. Karena pembelajaran ini membutuhkan konsep perencanaan yang matang dan pengorganisasian yang baik, hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar yang baik.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh metode pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa?

1.3 “Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Menganalisis pengaruh metode pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa di SDN Candimulyo 1

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi metode pembelajaran tematik siswa di SDN Candimulyo 1
2. Mengidentifikasi hasil belajar siswa di SDN Candimulyo 1
3. Menganalisis hubungan pengaruh metode pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa di SDN Candimulyo 1

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Metode Pembelajaran Tematik

2.1.1 Pengertian metode pembelajaran

Model pembelajaran tematik dimaknai sebagai suatu kerangka konseptual yang melukiskan tahapan yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktifitas belajar mengajar. (Trianto,2011).

Metode pembelajaran terpadu adalah pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam berbagai tema (dokumen kurikulum 2013). Tema merajut makna berbagai konsep dasar sehingga siswa tidak belajar konsep dasar secara parsial. Dengan demikian pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada siswa seperti tercantum pada berbagai tema yang tersedia.

Metode pembelajaran ini mengintegrasikan atau mengaitkan beberapa mata pelajaran kedalam suatu tema untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajarannya tematik siswa akan memahami konsep-konsep yang akan dipelajarinya melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah mereka pahami. Fokus pembelajaran tematik terletak pada proses yang ditempuh siswa saat berusaha

memahami isi pembelajaran sejalan dengan bentuk-bentuk keterampilan yang harus dikembangkannya (Rusman, 2012: 254).

2.1.2 Pengertian pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Landasan psikologis dalam pembelajaran tematik terutama berkaitan dengan psikologis perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan isi/materi pembelajaran tematik yang diberikan kepada siswa agar tingkat keluasaan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Psikologi belajar memberikan kontribusi dalam hal bagaimana isi/materi pembelajaran tematik tersebut disampaikan kepada siswa dan bagaimana pula siswa harus mempelajarinya (Ahmadi, I.K., & Amri, S. 2014).

Pembelajaran berbasis kurikulum tematik (pendekatan tematik) adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan (mengintegrasikan dan memadukan) beberapa mata pelajaran sehingga melahirkan pengalaman yang sangat betharga bagi para peserta didik. Kurikulum tematik adalah sebuah system pembelajaran yang tidak berpatokan pada mata pelajaran. Dalam hal ini, guru dituntut untuk menguasai semua problematika kehidupan, dan mampu menuntun peserta didik untuk berfikir analysis dan kritis (Ahmadi & Amri (2014:224)

Penerapan kurikulum tematik dalam program pengajaran di sekolah mengharuskan seluruh peserta didik aktif dalam pembelajaran dan

mengobservasi setiap tema yang menjadi bahasan. Sehingga pembelajaran dengan metode kurikulum tematik tidak dapat diterapkan dengan durasi belajar sebelumnya. Maka, diperlukan kebijakan setiap lembaga pendidikan, khususnya di tingkat SD/MI, untuk menambah durasi jam belajar pada setiap minggunya (Hajar, 2013).

Pembelajaran tematik lebih menekankan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Pembelajaran tematik memungkinkan siswa untuk memahami secara langsung apa yang dipelajarinya melalui kegiatan yang menarik dan dilakukan secara langsung, seperti pengamatan/observasi, bukan hanya sekedar pemberitahuan dari guru. Jacobs (Khoiru Ahmadi & Sofan Amri, 2011:14) menyatakan kurikulum interdisipliner merupakan pandangan mengenai pengetahuan dan pendekatan kurikulum yang menerapkan metodologi dan bahasa lebih dari satu disiplin untuk mengkaji tema, isu, permasalahan topic, atau pengetahuan (Hadi Subroto (Trianto, 2011: 115).

2.1.3 Implementasi pembelajaran tematik

. Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Pembelajaran tematik di sekolah dasar merupakan suatu hal yang dapat dianggap relatif baru dan pemahamannya oleh guru belum mendalam, sehingga dalam implementasinya belum sesuai dengan yang diharapkan. Masih banyak guru yang merasa sulit dalam melaksanakan

pembelajaran tematik ini. Hal ini terjadi antara lain karena guru belum mendapat pelatihan secara intensif tentang pembelajaran tematik ini. Di samping itu juga guru masih sulit meninggalkan kebiasaan kegiatan pembelajaran yang penyajiannya berdasarkan mata pelajaran/bidang studi. Untuk mengelola pembelajaran dengan baik, guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada silabus. Setelah tahap perencanaan dilakukan, maka selanjutnya adalah tahap pelaksanaan pembelajaran tematik. Adapun tahap pelaksanaan pembelajarannya meliputi :

Pertama, kegiatan pendahuluan. Dalam kegiatan ini beberapa kegiatan guru yang harus dilakukan adalah: menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai dengan manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, dan menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian sesuai dengan silabus.

Kedua, kegiatan inti. Pada kegiatan inti, setiap guru dituntut untuk menggunakan berbagai model pembelajaran, berbagai media pembelajaran, dan berbagai sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pembelajaran. Pemilihan pendekatan tematik atau tematik terpadu atau saintifik atau inkuri dan penyingkapan atau pembelajaran yang menghasilkan karya yang berbasis pemecahan masalah disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan. Pada kegiatan ini

di fokuskan pada kegiatan yang diarahkan untuk mengembangkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung bagi peserta didik. Dalam kegiatan ini, pembelajaran menekankan pada pencapaian indikator yang ditetapkan.

Ketiga, kegiatan penutup. Dalam kegiatan penutup ini, guru bersama siswa baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi: seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individu maupun kelompok, menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Berdasarkan implementasi di atas terdapat penilaian skoring dengan presentase:

Ya : 1

Tidak : 0

Dengan pernyataan kategori sebagai berikut:

Baik : 76-90 %

Cukup : 61-75%

Kurang : 50%

2.1.4 Ruang lingkup pembelajaran tematik

Kurikulum tematik untuk SD/MI yang secara garis besar tidak berbeda dengan kurikulum-kurikulum lainnya yang selama ini telah

diterapkan disekolah-sekolah. Hanya saja yang membedakan adalah metode dan penerapannya dalam kegiatan belajar mengajar. Namun dengan pendekatan kurikulum tematik yang menekankan adanya pengintegrasian materi pelajaran disekolah, bukan berarti jam belajar disekolah berkurang, tetapi justru semakin bertambah. Pengintegrasian materi pelajaran dalam kurikulum tematik akan memudahkan para peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar dan mengajar disekolah (Hajar, 2013).

Dalam penerapan kurikulum tematik dengan program pengajaran disekolah mengharuskan seluruh peserta didik aktif dalam pembelajaran dan mengobservasi setiap tema yang menjadi pokok bahasan. Sehingga pembelajaran dengan metode kurikulum tematik tidak dapat diterapkan dengan durasi belajar sebelumnya. Maka, diperlukan kebijakan setiap lembaga pendidikan khususnya di tingkat SD/MI untuk menambah jam belajar (Hajar, 2013).

2.1.5 Karakteristik pembelajaran tematik

Dalam menerapkan kurikulum tematik dalam kegiatan belajar dan mengajar disekolah, guru perlu memunculkan karakteristik tematik sebagai pembeda dengan pembelajaran lainnya. Jika guru tidak mampu memunculkan karakteristik kurikulum tematik dalam kegiatan pembelajaran, maka pembelajaran tersebut tidak dapat dikatakan pembelajaran tematik. Oleh karena itu, beberapa karakter kurikulum tematik adalah sebagai berikut:

a. Berpusat pada peserta didik

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa, guru harus menempatkan para siswa sebagai pusat dari semua aktivitas pembelajaran., guru lebih berperan sebagai fasilitator yaitu dengan memberikan kemudahan siswa dalam melakukan aktivitas belajar.

b. Memberikan pengalaman langsung

Dengan pengalaman ini, siswa dihadapkan pada pembelajaran yang konkret, bukan hanya memahaminya melalui keterangan guru atau dari buku-buku pelajaran.

c. Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik ini bersifat fleksibel. Artinya, guru tidak boleh kaku ketika mengadakan kegiatan belajar dan mengajar. Proses belajar harus luwes, dan santai.

2.1.6 Keunggulan dan kelemahan pembelajaran tematik

Kurikulum tematik memiliki banyak keunggulan yang dapat dirasakan secara langsung oleh guru dan para peserta didik dalam kegiatan belajar dan mengajar. Yaitu sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran antara guru dan siswa lebih fokus.
- b. Memberi kesempatan yang luas bagi para siswa untuk belajar secara konseptual.
- c. Mendorong para siswa untuk mampu menemukan sendiri mengenai konsep-konsep pengetahuan.
- d. Para siswa dapat dengan mudah mempelajari dan mengembangkan sebuah tema yang sama dalam berbagai materi pelajaran.

- e. Proses pembelajaran akan memberikan pengalaman yang sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan para siswa.

Adapun kelemahan pembelajaran tematik terutama dalam hal pelaksanaannya. Tim puskur (dalam, Rusman, 2015) mengidentifikasi beberapa kelemahan pembelajaran tematik, diantaranya:

- a. Aspek guru, guru harus berwawasan luas, memiliki integritas tinggi, dan mampu mengemas dan mengembangkan materi.
- b. Aspek peserta didik, pembelajaran tematik menuntut kemampuan peserta didik yang relative baik, karena pembelajaran tematik menekankan pada kemampuan analitis.
- c. Aspek sarana dan sumber, pembelajaran tematik memerlukan bahan dan sumber informasi yang cukup banyak dan bervariasi.
- d. Aspek kurikulum, kurikulum harus luwes luwes, berorientasi pada pencapaian ketuntasan pemahaman peserta didik.
- e. Aspek penilaian, pembelajaran tematik membutuhkan cara penilaian yang menyeluruh.

2.1.7 Struktur kurikulum 2013

Struktur kurikulum adalah juga merupakan aplikasi konsep pengorganisasian konten dalam sistem belajar dan pengorganisasian dalam sistem pembelajaran. Pengorganisasian dalam sistem belajar yang digunakan untuk kurikulum yang akan datang adalah sistem semester sedangkan pengorganisasian dalam sistem pembelajaran berdasarkan jam pelajaran per semester. Struktur kurikulum di SD/MI beban belajar

dinyatakan dalam jam belajar setiap minggu untuk masa belajar selama satu semester (Irwanto & Suryana, 2016)

2.1.8 Proses pembelajaran kurikulum 2013

Proses pembelajaran kurikulum 2013 sebagai berikut:

1. Pembelajaran intrakurikuler

- a. Proses pembelajaran intrakurikuler adalah proses pembelajaran yang berkenaan dengan mata pelajaran dalam struktur kurikulum dan dilakukan dikelas, sekolah dan masyarakat.
- b. Proses pembelajaran di SD/MI berdasarkan tema sedangkan di SMP/MTS, berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dikembangkan guru.
- c. Proses pembelajaran didasarkan atas prinsip pembelajaran siswa aktif untuk menguasai kompetensi dasar dan kompetensi inti pada tingkat yang memuaskan.
- d. Proses pembelajaran dikembangkan atas dasar karakteristik konten kompetensi yaitu pengetahuan yang merupakan konten yang bersifat mastery yang diajarkan secara langsung, ketrampilan kognitif dan psikomotorik adalah konten yang bersifat developmental yang dapat dilatih dan diajarkan secara langsung, sedangkan sikap adalah konten developmental dan dikembangkan melalui proses pendidikan yang tidak langsung.
- e. Pembelajaran kompetensi untuk konten yang bersifat developmental dilaksanakan berkesinambungan antara satu

pertemuan dengan pertemuan lainnya dan saling memperkuat satu sama lainnya.

- f. Proses pembelajaran tidak langsung terjadi pada setiap kegiatan belajar yang terjadi dikelas, sekolah, dan masyarakat.
- g. Proses pembelajaran dikembangkan atas prinsip pembelajaran siswa aktif melalui kegiatan mengamati (melihat, membaca, mendengar, menyimak), menanya (lisan, tulis), menganalisis (menghubungkan, menentukan keterkaitan, membangun cerita/konsep), mengkomunikasikan (lisan, tulis, gambar, tabel, grafik).
- h. Pembelajaran remedial dilaksanakan untuk membantu peserta didik menguasai kompetensi yang masih kurang, pembelajaran remedial dirancang dan dilaksanakan berdasarkan kelemahan yang ditemukan berdasarkan analisis hasil tes, ulangan, dan tugas setiap peserta didik.
- i. Penilaian hasil belajar mencakup seluruh aspek kompetensi, bersifat formatif dan hasilnya segera diikuti dengan pembelajaran remedial untuk memastikan penguasaan kompetensi pada tingkat memuaskan.

2. Pembelajaran ekstrakurikuler

Pembelajaran ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan untuk aktivitas yang dirancang sebagai kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terjadwal secara rutin setiap minggu. Kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas kegiatan wajib dan pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib dinilai

yang hasilnya digunakan sebagai unsur pendukung kegiatan intrakulikuler.

2.1.9 Prinsip dasar pembelajaran tematik

Secara umum prinsip pembelajaran tematik dapat diklasifikasikan menjadi beberapa prinsip di antaranya sebagai berikut:

a. prinsip pemilihan dan penggalian tema.

Dalam pelaksanaan metode pembelajaran tematik ini dimulai dari suatu tema yang dipilih dan dikembangkan oleh guru bersama siswa dengan memperhatikan isi mata pelajarannya. Menurut Kunandar (2001:339), tema dibuat untuk menyatukan isi kurikulum yang utuh.

b. prinsip pengelolaan pembelajaran

pengelolaan pembelajaran dapat optimal apabila guru mampu menempatkan dirinya dalam seluruh proses pembelajaran. Oleh sebab itu, menurut Prabowo (2000) dalam Trianto (2011:155), bahwa dalam pengelolaan pembelajaran hendaknya guru mampu menjadi pembicara yang aktif, memberikan tanggung jawab, dan guru juga perlu mengakomodasi terhadap ide-ide yang terkadang sama sekali tidak terpikirkan dalam perencanaan.

c. prinsip evaluasi

evaluasi berfungsi untuk melihat seberapa siswa dapat memahami apa yang telah disampaikan oleh guru.

2.1.10 Konsep pengukuran tentang pembelajaran tematik dengan hasil belajar

Penilaian proses belajar dibagi menjadi 4 jenis (Arifin, 2009):

1. Penilaian formatif

Penilaian formatif dimaksudkan untuk memantau kemajuan belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

2. Penilaian sumatif

Penilaian sumatif dilakukan jika satuan pengalaman belajar atau seluruh materi pelajaran telah dianggap selesai sehingga dapat digunakan untuk menentukan nilai dari siswa.

3. Penilaian penempatan

Penilaian penempatan pada umumnya dibuat sebagai *pretest* yang tujuannya adalah untuk mengetahui apakah siswa telah mempunyai ketrampilan yang diperlukan sebelum mengikuti pembelajaran dan sejauh mana siswa telah menguasai kompetensi yang diharapkan.

4. Penilaian diagnostic

Penilaian diagnostic dimaksudkan untuk mengetahui kesulitan dalam belajar siswa.

2.2 Hasil belajar

2.2.1 Definisi hasil belajar

Hasil belajar adalah suatu evaluasi sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan apakah proses belajar mengajar telah berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar, hasil utama pengajaran adalah kemampuan hasil belajar yang memang

direncanakan untuk diwujudkan dalam kurikulum dan tujuan pembelajaran.

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya, belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, ketrampilan dan sikap (Winkel, 1999:53). Namun, hasil belajar juga digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Oleh karena itu, tes hasil belajar sebagai alat untuk mengukur proses belajar sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan sesuai kurikulum yang berlaku (Zainul dan Nasoetion, 1996:28). Hasil belajar perlu dievaluasi sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan apakah proses belajar mengajar telah berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar. Hasil belajar termasuk komponen pendidikan yang harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan, karena hasil belajar diukur untuk mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar.

2.2.2 Pengertian penilaian hasil pembelajaran tematik

Secara sederhana, penilaian dalam pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai sebuah usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah atau semua guru untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, dan menyeluruh tentang proses dan hasil belajar yang telah dicapai oleh para siswa melalui program kegiatan pembelajaran tematik.

2.2.3 Tujuan penilaian hasil pembelajaran tematik

Penilaian hasil pembelajaran berbasis kurikulum tematik mengarah pada tujuan-tujuan tertentu, antara lain:

- a. Untuk mengetahui pencapaian indikator yang telah ditetapkan dalam kurikulum tematik.
- b. Agar para guru dapat mengetahui berbagai faktor kendala yang terjadi dalam pembelajaran berbasis kurikulum temati, sehingga muncul kebijakan atau solusi untuk mengatasinya.
- c. Untuk mengetahui secara jelas mengenai kemajuan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap para peserta didik yang diperoleh dari pembelajaran berbasis kurikulum tematik.

2.2.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar

Hasil belajar yang maksimal dapat di pengaruhi oleh faktor, diantaranya sebagai berikut:

1. faktor internal
 - a. faktor fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis seperti kesehatan dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Misalnya, siswa yang kekurangan gizi, kemampuan belajarnya berada dibawah siswa-siswa yang tidak kekurangan gizi, karena mereka yang kekurangan gizi cenderung cepat lelah dan capek., cepat ngantuk dan akhirnya kurang konsentrasi dalam menerima pembelajaran. Demikian jug kondisi saraf pengontrol kesadaran dapat berpengaruh pada proses dan hasil belajar. Misalnya, seseorang

yang minum minuman keras akan kesulitan melakukan proses pembelajaran karena menurunnya konsentrasi.

b. faktor psikologis

faktor kedua dari faktor internal adalah faktor psikologis. Namun, ada beberapa faktor psikologis yang dapat diuraikan diantaranya yaitu intelegensi, perhatian, minat, dan bakat.

Pertama intelegensi, proses belajar merupakan proses yang kompleks, maka aspek intelegensi ini tidak menjamin hasil belajar seseorang. Namun, seseorang yang memiliki intelegensi yang tinggi mempunyai peluang besar untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik (C.P. Chaplin (1993:253).

Kedua, perhatian. Untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang lebih baik maka siswa harus dihadapkan sesuatu yang menarik perhatiannya, jika guru tidak bisa menarik perhatiannya siswa tidak akan terarah dan fokus pada obyek yang sedang dipelajarinya (Slameto, 1991:58)

Ketiga, minat dan bakat. Guru sebaiknya berusaha untuk mengetahui minat dan bakat para siswanya yang kemudian mampu untuk menumbuh-kembangkan (Slameto, 1991:59)

Keempat, motif dan motivasi. Siswa yang mempunyai IQ-nya tinggi belum tentu mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, sebaliknya juga dengan siswa yang IQ-nya sedang-sedang saja kemungkinan besar akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Sehingga tugas para guru adalah untuk memotivasi

anak didiknya sehingga mereka mempunyai daya nalar yang kuat, itu adalah suatu faktor yang penting dalam proses pembelajarannya (Sardiman, AM, 1994:73)

2. faktor eksternal

a. faktor lingkungan

kondisi lingkungan juga mempengaruhi proses dan hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik atau lingkungan social. Lingkungan social yang baik juga dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar, guru dan siswa seringkali terganggu dengan suara ramai didepan kelas maupun diluar sekolah dan itu akan mempengaruhi proses pembelajaran.

Faktor instrumental, faktor yang penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor yang diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan belajar yang direncanakan. Faktor instrumental ini dapat berupa kurikulum, sarana, fasilitas, dan guru. Berbicara mengenai kurikulum berarti menyangkut mengenai tujuan, bahan atau program, proses belajar mengajar, dan evaluasi. Faktor tersebut sangat besar pengaruhnya pada proses dan hasil belajar. Oleh karena itu, perubahan kurikulum maka bisa dipastikan ada perubahan keinginan.

2.2.5 Alat penilaian hasil pembelajaran tematik

Dalam penilaian hasil pembelajaran berbasis kurikulum tematik, guru dapat melakukan banyak penilaian dengan cara memberi tugas kepada

siswa. Guru dapat menilai para peserta didiknya dengan cara mengamati mereka ketika mengikuti pembelajaran tematik, atau kondisi kepekaan mereka terhadap tema-tema pembelajaran. Alat tes mencakup beberapa hal, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. tertulis
2. lisan/perbuatan
3. catatan harian perkembangan siswa
4. portofolio

Dalam kegiatan pembelajaran berbasis kurikulum tematik, guru dapat melakukan banyak penilaian dengan cara memberi tugas portofolio kepada para peserta didiknya. Guru menilai para peserta didiknya dengan cara mengamati mereka ketika mengikuti pembelajaran tematik, atau kondisi kepekaan mereka terhadap tema-tema pembelajaran. Kemudian, hasil pengamatan tersebut dicatat pada sebuah buku khusus untuk menilai kemampuan menulis para peserta didik, yaitu mengetahui kemampuan mereka dalam menggunakan tanda baca, kata, atau angka.

2.2.6 Cara pengukuran hasil belajar

Pengukuran prestasi belajar merupakan bagian penting dalam proses belajar mengajar, karena dengan pengukuran tersebut dapat ditentukan tingkat keberhasilan suatu program sekaligus juga dapat dinilai baik atau buruknya program pembelajaran. Untuk mengukur prestasi belajar siswa yaitu dengan menggunakan alat ukur (test). Test merupakan cara yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau hasil belajar siswa secara keseluruhan. Disamping itu tujuan lain dari diadakannya test adalah

untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran khusus mencapai sasaran. Dalam pelaksanaan tes hasil belajar dapat dilakukan melalui tiga cara, yaitu tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan.

1. Tes tertulis

Jenis tes dimana tester dalam mengajukan butir-butir pertanyaan atau soalnya dilakukan secara tertulis dan tester memberikan jawabannya secara tertulis. Adapun macam-macam tes tertulis yaitu sebagai berikut:

a. Tes essay

Tes uraian (essay) atau sering dikenal dengan istilah tes subjektif adalah salah satu jenis tes hasil belajar yang berbentuk pertanyaan yang menghendaki jawaban berupa uraian atau paparan kalimat dan dituntut untuk memberikan penjelasan, komentar, dan lain sebagainya.

b. Tes objektif

Tes objektif adalah salah satu jenis tes hasil belajar yang terdiri dari butir-butir soal yang dapat dijawab oleh tester dengan jalan memilih salah satu atau lebih. Tes objektif ini dibagi menjadi lima bagian, yaitu: tes benar salah, tes menjodohkan, tes isian, tes melengkapi, dan tes pilihan ganda.

c. Tes perbuatan

Tes perbuatan pada umumnya digunakan untuk mengukur kompetensi yang bersifat ketrampilan (psikomotorik), dimana penilaiannya dilakukan terhadap proses penyelesaian tugas dan

hasil akhir yang dicapai oleh tester setelah melaksanakan tes tersebut.

d. Tes benar salah

Tes yang berbentuk kalimat atau pernyataan yang mengandung dua kemungkinan jawaban benar atau salah, dan tester diminta menentukan pendapat mengenai pernyataan-pernyataan tersebut dengan cara seperti yang ditentukan.

e. Tes menjodohkan

Tes menjodohkan adalah tes yang terdiri dari satu pernyataan dan satu sri jawaban, sedangkan tugas teste adalah mencari dan menempatkan jawaban-jawaban yang telah tersedia.

f. Tes isian

Tes berbentuk isian ini biasanya berbentuk cerita atau karangan, kata-kata penting dalam cerita atau karangan itu beberapa diantaranya dikosongkan sedangkan tugas teste adalah mengisi bagian-bagian yang telah dikosongkan itu.

g. Tes melengkapi

Tes melengkapi terdiri dari susunan kalimat yang bagian-bagiannya sudah dihilangkan, bagian-bagian yang sudah dihilangkan itu diganti dengan titik-titik, kemudian titik-titik itu harus diisi atau dilengkapi dengan jawaban yang telah dihilangkan.

h. Tes pilihan ganda

Tes pilihan ganda adalah salah satu bentuk tes obyektif yang terdiri atas pertanyaan atau pernyataan yang sifatnya belum selesai, dan

untuk menyelesaikannya harus dipilih salah satu dari beberapa kemungkinan jawab yang telah disediakan pada tiap butir-butir soal yang telah tersedia.

i. Tes lisan

Tes lisan dapat berupa Tanya jawab antara penguji dengan siswa, jenis tes ini dimana penguji didalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau soalnya dilakukan secara lisan, dan siswa memberikan jawaban secara lisan pula.

2.2.7 Prinsip-prinsip dasar evaluasi hasil belajar

Evaluasi hasil belajar dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila dalam pelaksanaannya berpegang pada tiga prinsip dasar sebagai berikut: prinsip keseluruhan, prinsip kesinambungan, dan prinsip obyektivitas.

1. Prinsip keseluruhan

Prinsip keseluruhan juga dikenal sebagai prinsip komprehensif, dengan prinsip komprehensif dimaksudkan disini bahwa evaluasi hasil belajar dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila evaluasi tersebut dilaksanakan secara bulat, utuh, dan menyeluruh. Dengan melakukan evaluasi hasil belajar akan diperoleh bahan-bahan keterangan dan informasi yang lengkap mengenai keadaan dan perkembangan peserta didik yang sedang dijadikan sasaran evaluasi.

2. Prinsip kesinambungan

Prinsip kesinambungan juga dikenal sebagai prinsip kontinuitas. Dengan prinsip ini bahwa evaluasi hasil belajar yang baik adalah evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan secara teratur dan sambung menyambung dari

waktu ke waktu. Dengan mevaluasi hasil belajar yang dilaksanakan secara teratur, terencana, dan terjadwal, maka dimungkinkan bagi evaluator untuk memperoleh informasi yang dapat memberikan gambaran mengenai kemajuan atau perkembangan peserta didik.

3. Prinsip obyektivitas

Prinsip obyektifitas mengandung makna, bahwa evaluasi hasil belajar dapat dinyatakan sebagai evaluasi yang baik apabila dapat terlepas dari faktor-faktor yang sifatnya subyektif.

2.2.8 Ciri-ciri evaluasi hasil belajar

Evaluasi hasil belajar memiliki ciri-ciri khas yang membedakannya dari bidang lainnya. Diantaranya ciri-ciri yang dimiliki oleh evaluasi hasil belajar adalah sebagaimana dikemukakan pada uraian berikut ini:

- a. Ciri pertama, evaluasi yang dilaksanakan dalam angka mengukur keberhasilan belajar peserta didik itu pengukurannya dilakukan secara tidak langsung. Indikator yang dapat dijadikan kriteria tolok ukur untuk menyatakan bahwa seorang peserta didik termasuk kategori “pandai” adalah, bila peserta didik memiliki berbagai kemampuan seperti berikut: kemampuan bekerja dengan angka-angka atau bilangan-bilangan, kemampuan untuk menggunakan bahasa yang baik dan betul, kemampuan untuk menangkap sesuatu yang baru, kemampuan untuk mengingat-ingat sesuatu, kemampuan untuk memahami hubungan antar gejala yang satu dengan yang lain, kemampuan untuk berfikir secara abstrak.
- b. Ciri kedua, pengukuran nilai keberhasilan belajar peserta didik pada umumnya menggunakan ukuran-ukuran yang bersifat kuantitatif, atau

sering menggunakan symbol-simbil angka. Hasil-hasil pengukuran yang berupa angka itu selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode statistic untuk pada akhirnya diberikan interpretasi secara kualitatif. Rentangan nilai mulai dari 1-10, di perguruan tinggi dipergunakan nilai standar berskala 100 yang selanjutnya diubah atau dikonversi ke dalam nilai-nilai huruf A, B, C, D, dan E dengan patokan sebagai berikut:

Nilai Angka	Nilai Huruf	Predikat
80 ke atas	A	Baik sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
46-55	D	Kurang
45 ke bawah	E	Gagal

- c. Ciri ketiga, kegiatan evaluasi hasil belajar pada umumnya digunakan unit-unit atau satuan-satuan yang tetap. Penggunaan unit-unit atau satuan-satuan yang tetap itu didasarkan pada teori yang menyatakan bahwa pada setiap populasi peserta didik yang sifatnya heterogen.
- d. Ciri keempat, prestasi belajar yang dicapai oleh para peserta didik dari waktu ke waktu adalah bersifat relatife, dalam arti bahwa hasil-hasil evaluasi terhadap keberhasilan belajar peserta didik itu pada umumnya tidak selalu menunjukkan kesamaan dan kejegan, jadi evaluasi yang dilaksanakan pada tahap pertama untuk subyek yang sama belum tentu sama hasilnya dengan hasil-hasil evaluasi yang dilaksanakan pada tahap-tahap berikutnya.
- e. Ciri kelima, dalam kegiatan evaluasi hasil belajar, sulit untuk dihindari terjadinya kekeliruan pengukuran seperti diketahui, dalam usaha untuk menilai hasil belajar peserta didik (murid, siswa, mahasiswa, dll), pendidik

(guru, dosen, dll) mengadakan pengukuran terhadap peserta didik dengan menggunakan alat ukur berupa tes, atau ujian, baik ujian tulis maupun ujian lisan.

2.3 Konsep siswa

2.3.1 Pengertian siswa

Siswa atau peserta didik adalah satu kumpulan manusia yang menempati posisi dalam proses belajar mengajar, dalam proses belajar mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Siswa akan menjadi faktor penentu, sehingga dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya.

Menurut KBBI pengertian siswa berarti orang, anak, yang sedang berguru (belajar atau bersekolah), sedangkan menurut pasal 1 ayat 4 UU RI No. 20 tahun 2013, mengenai system pendidikan nasional, dimana siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri mereka melalui proses pendidikan pada jalur dan jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa siswa adalah anak yang sedang melakukan belajar untuk mengembangkan diri mereka.

2.3.2 Perkembangan siswa

Ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan untuk menjadi acuan perkembangan anak dan mengembangkan mengenai kemampuan berfikir seseorang yaitu sebagai berikut:

a. Aspek kognitif

Aspek kognitif adalah aspek yang berkaitan dengan penalaran atau proses berfikir, yaitu kemampuan dan aktifitas otak untuk mengembangkan kemampuan rasional. Aspek kognitif ini meliputi kemampuan menghafal, kemampuan pemahaman, kemampuan analisis, kemampuan sintesis, dan kemampuan evaluasi.

b. Aspek afektif

Aspek afektif adalah materi yang berdasarkan segala sesuatu yang berkaitan dengan emosi seperti penghargaan, nilai perasaan, semangat, minat, dan sikap terhadap sesuatu hal. Aspek afektif ini meliputi penerimaan, responsif, penilaian atau penentuan sikap, organisasi dan karakteristik.

c. Aspek psikomotorik

Aspek psikomotorik adalah aspek yang meliputi perilaku gerakan dan koordinasi jasman, ketrampilan motoric dan kemampuan fisik seseorang. Aspek psikomotorik ini meliputi persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreatifitas.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan ketiga aspek ini sangat berperan besar dalam pendidikan anak, karena digunakan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran terhadap anak. Ketiga aspek ini diperlukan untuk mengevaluasi sejauh mana materi pendidikan dapat diserap dan ditangkap oleh anak dengan mengacu pada kategori didalam tiga aspek tersebut.

2.4 Pengaruh metode pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang sesuai dengan penelitian oleh zahara (2011) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 1 MI Pembangunan UIN Jakarta. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran tematik lebih tinggi dibandingkan yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan terpisah. Sementara itu Ahmadi & Amri (2011) menyatakan bahwa dalam pembelajaran tematik integrative, siswa belajar tema yang didalam tema tersebut sudah mencakup seluruh mata pelajaran dan kompeensinya. Tujuannya adalah agar siswa mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran. Tema diberikan mengikuti pembelajaran tematik terpadu melalui pendekatan saintifik dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Berdasarkan data hasil penelitian dengan model pembelajaran kontekstual dapat diambil kesimpulan, bahwa model pembelajaran kontekstual sangat berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas IVhb SDN 111 Pekanbaru. Besar peningkatan motivasi belajar ini dilihat dari rata-rata motivasi belajar pada pra perlakuan penerapan pembelajaran kontekstual terhadap siswa kelas IVb SDN 111 Pekanbaru diperoleh yaitu 52,72 dan pada pasca perlakuan yaitu 79,69. Adapun besaran pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap motivasi belajar siswa sebesar 24,53% sedangkan sisanya sebesar 74,57% dipengaruhi oleh variable

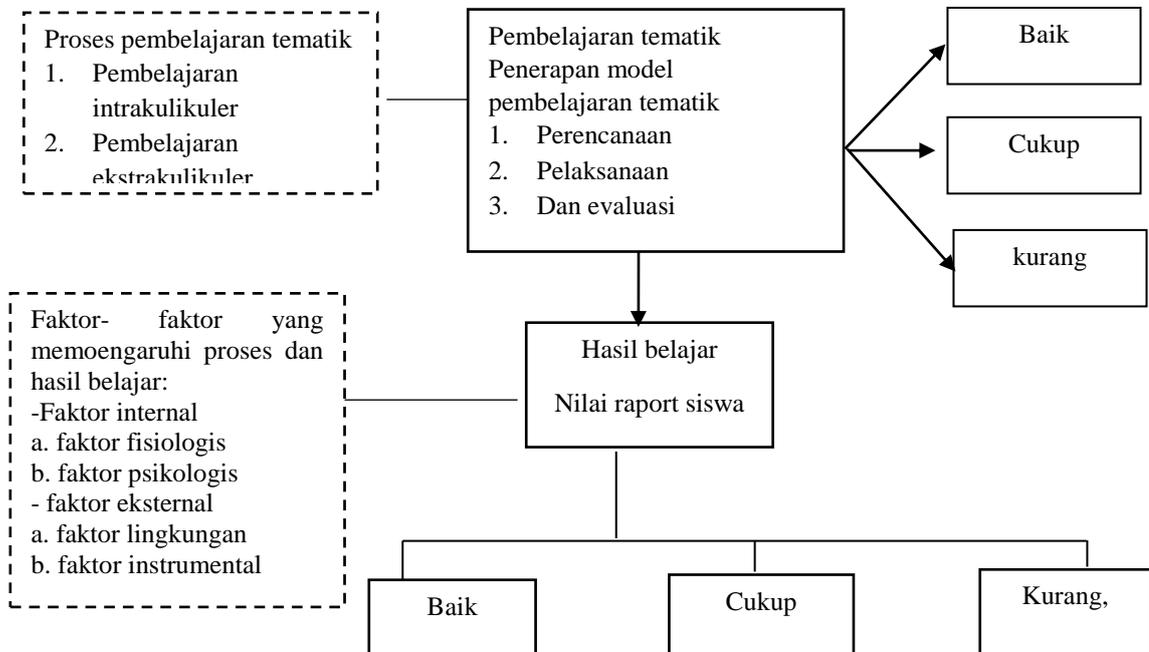
lain. Hal ini proses pembelajaran kontekstual berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas IVb SDN 111 Pekanbaru, yang mengubah proses pembelajaran yang diberikan oleh guru menjadi proses yang menyenangkan bagi siswa dalam menerima pembelajaran secara baik, sehingga tidak ada terjadinya kesenjangan sebelumnya antara siswa dan guru ketika melakukan proses pembelajaran.

BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

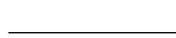
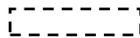
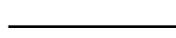
3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah formulasi atau simplifikasi dari kerangka teori atau teori-teori yang mendukung penelitian tersebut. Oleh sebab itu, kerangka konsep ini terdiri dari variable-variabel serta hubungan variabel yang satu dengan yang lainnya (Notoatmodjo, 2010)



Keterangan :

Gambar 3.1 Kerangka konsep pengaruh metode pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa.

 = Variabel yang diteliti  = Menghubungkan
 = Variabel yang tidak diteliti  = Penghubung

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara penelitian, patokan duga atau dalil sementara, yang kebenerannya akan dibuktikan dengan penelitian tersebut (Notoadmojo, 2010).

H1 diterima “Ada hubungan antara metode pemebelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa”.

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan dan pemecahan masalah dan pada dasarnya menggunakan metode ilmiah (Notoadmodo, 2010). Pada bab ini akan menguraikan tentang jenis penelitian, rancangan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, pengumpulan data dan analisa data, dan etika penelitian.

4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian analitik. Yakni melakukan penelitian pada waktu yang bersamaan untuk menghubungkan antara dua variabel independen dan variabel dependen yang diteliti terhadap sampel dalam populasi yang ditentukan.

4.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penurutan peneliti pada seluruh proses penelitian (Nursalam,2008).hal tersebut menunjukkan bahwa desain penelitian merupakan gambaran dari langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti untuk mencapai tujuan dari penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa di SDN Candimulyo 1 Jombang. Penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan pendekatan penelitian *crosssectional*.

4.3 Waktu dan Tempat Penelitian

4.3.1 Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada awal bulan Februari – bulan Juni 2018.

4.3.2 Tempat penelitian

Tempat penelitian di SDN Candimulyo 1 Jombang, karena berdasarkan studi pendahuluan di SDN Candimulyo 1 Jombang ditemukan berbagai masalah selama pembelajaran dengan menggunakan metode tematik terutama pada wali murid, guru, dan siswa.

4.4 Populasi, Sampel, Sampling

4.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Hidayat, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 dan kelas 4 SDN Candimulyo 1 Jombang sejumlah 65 siswa.

4.4.2 Sampel

Sample adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, atau sample didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang diambil untuk diketahui karakteristiknya (Hidayat, 2007). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa di SDN Candimulyo 1 Jombang.

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

keterangan :

n = jumlah sample

N = Jumlah populasi

d = tingkat signifikansi (p)

$$n = \frac{65}{1 + 65 (0,05)^2}$$

$$= \frac{65}{1,1625}$$

$$= \frac{65}{1,1625} = 55,91$$

= 56.

$n = 55,91$

$n = 56$ sample

Adapun pengambilan sampel akan diambil bersamaan sesuai dengan jumlah siswa pada kelas 1 dengan jumlah 29, dan kelas 4 dengan jumlah 36. Sehingga besar sampel muncul

$$\text{kelas 1} = \frac{29}{65} \times 56 = 24$$

$$\text{kelas 4} = \frac{36}{65} \times 56 = 31$$

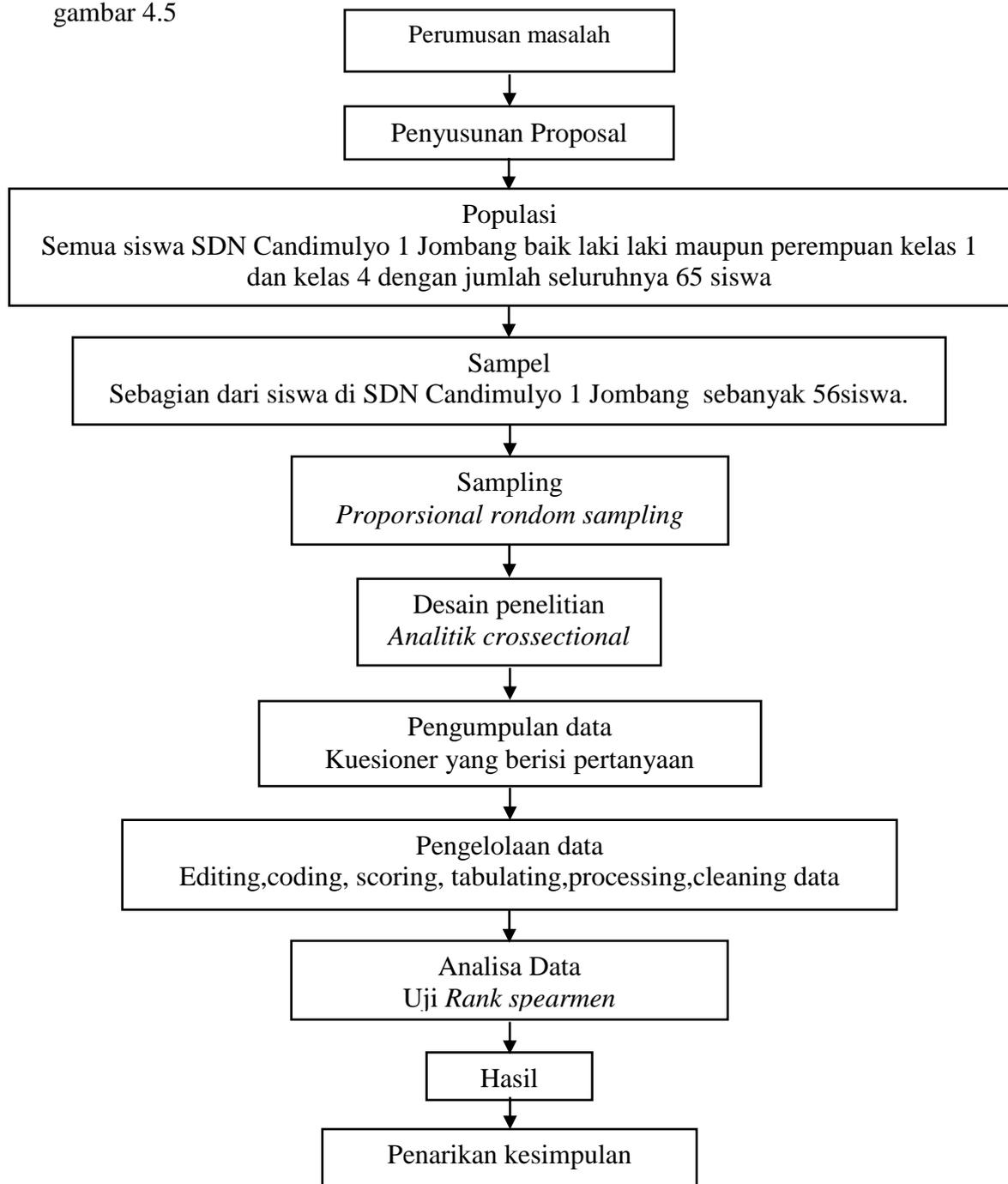
4.4.3 Sampling

Sampling merupakan teknik pengambilan sample dari populasi dalam penelitian (Handayani,2011). Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam,2009). Teknik sampling merupakan suatu proses seleksi sample yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada sehingga jumlah sample akan mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat,2012).

Pada penelitian ini teknik pengambilan sample yang digunakan adalah *Proporsional random sampling* yaitu pengambilan sampel yang memperlihatkan pertimbangan unsur-unsur atau kategori dalam populasi (Nursalam, 2016). Dengan menggunakan teknik *proporsional random sampling* didapatkan sejumlah sample sebanyak 56 siswa.

4.5 Kerangka Kerja

Kerangka kerja adalah suatu langkah-langkah atau tahapan penelitian dari awal perumusan masalah sampai dapat dilakukan penarikan kesimpulan (Nursalam, 2011 didalam Saputro, 2016). Kerangka kerja ini dapat dilihat pada gambar 4.5



Gambar 4.5 Kerangka kerja pengaruh metode pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa.

4.6 Identifikasi variable

4.6.1 Variabel bebas (Independen)

Variabel independen adalah variable yang nilainya menentukan variabel lain. Suatu keadaan stimulus yang menciptakan suatu dampak pada variabel dependen (Nursalam, 20011). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah pengaruh metode pembelajaran tematik.

4.6.2 variabel terikat (dependen)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Faktor yang diamati dan struktur untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas (Nursalam,2011). Dalam penelitian ini variabel depedennya adalah hasil belajar.

4.7 Definisi operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan penelitian untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2014).

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrument	Skala	Kategori
1	Pembelajaran tematik	pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan (mengintegrasikan dan memadukan) beberapa mata pelajaran sehingga melahirkan pengalaman yang sangat berharga bagi para peserta didik.	Penerapan model pembelajaran tematik 1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Evaluasi	Kuesioner	O R D I N A L	YA = 1 TIDAK = 0 Dengan pernyataan kategori Baik = 76-90% Cukup = 61-75% Kurang = 50% (Mendiknas, 2010)
2	Hasil belajar	suatu evaluasi sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan apakah proses belajar mengajar telah berlangsung efektif	Observasi data rapot	Observasi data rapot	O R D I N A L	Nilai rata-rata siswa 80 (baik). Nilai rata-rata siswa 56-65(cukup) Nilai rata-rata siswa 46-55 (kurang) (Sudiyono, 2008).

4.8 Pengumpulan data dan analisis data

4.8.1 Bahan dan alat

1. kuesioner
2. raport siswa
3. bulpoin

4.8.2 Instrumen (alat ukur)

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (cermat, lengkap, dan sistematis) sehingga lebih mudah diolah (Nursalam, 2003). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Pada jenis pengukuran ini peneliti mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis dan subjek menjawab secara lisan tentang sejumlah pertanyaan yang diajukan oleh peneliti (Nursalam, 2003).

4.8.3 Prosedur penelitian

Prosedur penelitian dilakukan dengan pengumpulan data, yaitu suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara:

1. Tahap persiapan administrasi
 - a. Pengajuan judul
 - b. Mengajukan permohonan ijin penelitian kepada STIKES ICME JOMBANG
 - c. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian data kepada kepala sekolah SDN Candimulyo 1 Jombang

- d. Mengadakan pendekatan kepada responden untuk mendapatkan persetujuan menjadi responden.
- e. Menjelaskan kepada calon responden tentang penelitian dan bersedia menjadi responden.
- f. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden dan memberikan waktu 20 menit untuk mengisi kuesioner.
- g. Peneliti mengambil lembar kuesioner dan mengoeksi kuesioner yang sudah terjawab.
- h. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan editing, coding, scoring, tabulating dengan uji korelasi.
- i. Penyajian hasil penelitian.
- j. Penyusunan laporan penelitian.

2. Tahap penelitian

Setelah calon responden menyetujui untuk ikut penelitian, peneliti memberi penjelasan tentang pengaruh metode pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa. Setelah itu responden diberi pertanyaan mengenai proses pembelajaran tematik yang telah diberikan oleh guru, dan responden diukur hasil belajarnya menggunakan hasil raport dengan kategori baik apabila nilai mencapai angka 80 keatas, dikatakan cukup apabila nilai mencapai angka 56-65, dan dikatakan kurang apabila nilai mencapai angka 46-55.

4.8.4 Pengolahan data

1. Editing

Langkah ini untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan dari data yang telah dikumpulkan juga memonitoring jangan sampai terjadi kekosongan dari data yang dibutuhkan.

2. Coding

Coding yaitu tahap pengklarifikasian data atau pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori sama, diperoleh dari sumber data yang diperiksa kelengkapannya. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu data yang dianalisis.

Dengan cara memberi kode pada responden untuk mempermudah pengolahan data selanjutnya. Adapun kode yang akan diberikan pada responden adalah sebagai berikut:

a. Responden

Responden 1 kode (1)

Responden 2 kode (2)

Responden 3 kode (3), dan seterusnya.

b. Usia

6 tahun kode (1)

7 tahun kode (2)

9 tahun kode (3)

10 tahun kode (4)

c. Jenis kelamin

Laki-laki kode (1)

Perempuan kode (2)

d. kelas

kelas 1 kode (1)

kelas 4 kode (2)

3. Scoring

Scoring merupakan tahap pemberian nilai dari masing-masing pertanyaan dan hasil penjumlahan hasil *scoring*. Pemberian scoring pada kuesioner pembelajaran tematik menggunakan skala likert, pemberian scoring pada dua variabel sebagai berikut:

1. Variabel pembelajaran tematik

Pernyataan atau pernyataan positif

Ya : 1

Tidak : 0

Dengan kategori sebagai berikut:

Baik : 76-90%

Cukup : 61-75%

Kurang : 50%

4. Tabulating

Tabulating merupakan tahapan mencatat atau mengelompokkan data yang sudah lengkap, dan sesuai variabel yang diteliti ke dalam table induk penelitian (Sujarweni, 2014). Hasil yang diperoleh dari perhitungan dimasukkan dalam tabel induk penelitian. Seluruh jawaban dari pertanyaan atau pernyataan pembelajaran

tematik, dimasukkan ke dalam tabel tabulasi untuk mengetahui jumlah yang bersikap positif dan negatif, dan hasil observasi dari variabel hasil belajar di masukkan dalam tabel tabulasi untuk mengetahui hasil positif atau negatif.

4.8.5 Analisa data

1. Analisa univaria

Analisa univariat adalah analisa untuk menggambarkan tiap variabel dengan menggunakan table distribusi frekuensi. Variabel dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. pembelajaran tematik

pembelajaran tematik dikategorikan menjadi 3 yaitu baik, cukup, dan kurang. Dikatakan baik apabila 76-90%, cukup apabila 61-75%, dan dikatakan kurang apabila 50%. Kemudian jumlah tiap kategori variabel ditotal untuk mendapatkan deskripsi presentase kategori.

2. Hasil belajar

Hasil belajar siswa dikategorikan menjadi 3 yaitu baik, cukup, dan kurang. Dikatakan baik apabila nilai siswa mencapai angka 80 ke atas, dikatakan cukup apabila nilai siswa mencapai 56-65, dikatakan kurang apabila nilai siswa mencapai 46-55. Kemudian jumlah kategori variabel ditital untuk mendapatkan deskripsi presentase kategori.

Analisa univariat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut(Arikunto, 2007).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Prosentase kategori

F : Frekuensi kategori

N :Jumlah responden

Hasil presentase setiap kategori tersebut dideskripsikan dengan menggunakan kategori sebagai berikut (Arikunto, 2007).

0%	: Tidak seorang pun
1-25%	: Sebagian kecil
26-49%	: Hampir setengahnya
50%	: Setebgahnya
51-74%	: Sebagian besar
75-99%	: Hampir seluruhnya
100%	: Seluruhnya

2. Analisa bivariat

Analisa bivariate adalah analisa yang dilakukan lebih dari dua variabel. Analisa bivariate berfungsi untuk mengetahui hubungan antara variabel. Dua variabel tersebut disimpulkan, misalnya dengan mencari hubungan antara variabel x1 dan x2 (Notoadmodjo, 2005).

Untuk mengethaui hubungan antara dua variabel apakah signifikan atau tidak signifikan atau kebenarannya 0,05 dengan menggunakan korelasi *Rank spearman* dengan bantuan program computer SPSS 16, dimana nilai $p < \alpha = 0,05$, maka ada hubungan antara pembelajaran tematik dengan hasil belajar siswa di SDN Candimulyo 1 Jombang, sedangkan jika nilai $p > \alpha = 0,05$, maka tidak ada hubungan antara pembelajaran tematik dengan hasil belajar siswa di SDN Candimulyo 1 Jombang

4.9 Etika penelitian

Sebelum penelitian dimulai maka peneliti terlebih dahulu menjelaskan identitas peneliti, maksud, tujuan, dan manfaat penelitian serta membuat surat persetujuan menjadi responden yang ditanda tangani oleh responden.

4.9.1 inform consent

Inform consent merupakan bentuk persetujuan antara penelitian dengan responden. *Inform consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. *Inform consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.

4.9.2 Anonimity (tanpa nama)

Masalah etika merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama. Responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

4.9.3 Confidentiality (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informs maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2014).

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Candimulyo 1 Jombang kelas 1 dan kelas 4 pada bulan Mei 2018 dengan responden 56 orang. Hasil penelitian disajikan dalam dua bagian yaitu data umum dan data khusus. Data umum memuat karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin responden, umur responden. sedangkan data khusus responden meliputi metode pembelajaran tematik, hasil belajar siswa dan pengaruh metode pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa SDN Candimulyo 1 Jombang kelas 1 dan 4.

Pengaruh metode pembelajaran metode tematik terhadap hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan uji rank sparmen yang diolah dan dihitung dengan menggunakan program spss dengan tingkat kesalahan $p < 0,05$. Jika $p < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, maka ada pengaruh metode pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa. (Sugiono, 2010).

5.1 Hasil penelitian

5.1.1 Gambaran lokasi penelitian

Penelitian tentang “pengaruh metode pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa “ ini dilakukan di SDN Candimulyo 1 Jombang yang berlokasi di desa Candimulyo kecamatan jombang kabupaten Jombang.

5.1.2 Data umum

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin di SDN Candimulyo 1 Jombang pada bulan maret tahun 2018.

NO	Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1	Laki-laki	18	32,1
2	Perempuan	38	67,9
Total		56	100,0

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 5.1 di atas dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa sebagian besar perempuan 38 orang (67,9 %).

2. Karakteristik responden berdasarkan umur

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur di SDN Candimulyo 1 Jombang pada bulan maret tahun 2018.

No	Umur	Frekuensi	Presentase (%)
1.	6	13	23,2
2.	7	11	19,6
3.	9	28	50,0
4.	10	4	7,1
Total	56	56	100,0

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan table 5.2 diatas dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan umur menunjukkan bahwa setengahnya berumur 9 tahun dengan 28 orang (50,0%).

3. Karakteristik responden berdasarkan kelas

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi karakteristik berdasarkan kelas di SDN Candimulyo 1 Jombang pada bulan maret tahun 2018.

No	Kelas	Frekuensi	Presentase (%)
1.	1	24	42,9
2.	4	32	57,1
Total		56	100,0

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 5.3 diatas dilihat bahwa hampir sebagian besar kelas 4 dengan prosentase 57,1 di bandingkan dengan kelas 1 dengan 32 orang (42,9%).

5.1.3 Data khusus

Pada bagian ini diuraikan data-data tentang pengaruh metode pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa melalui pengisian kuesioner dengan jumlah 56 responden dan hasil nilai rapot.

1. Karakteristik responden berdasarkan pembelajaran metode tematik.

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi metode pembelajaran tematik di SDN Candimulyo 1 Jombang pada bulan maret tahun 2018.

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Baik	23	41,1
2.	Cukup	31	55,4
3.	Kurang	2	3,6
Total		56	100

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran tematik di SDN Candimulyo 1 Jombang sebagian besar cukup yaitu sebesar 31 orang (55,4 %).

2. Karakteristik frekuensi hasil belajar di SDN Candimulyo 1 Jombang.

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi tabel hasil belajar siswa di SDN Candimulyo 1 Jombang pada bulan maret tahun 2018.

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Baik	20	35,7
2.	Cukup	36	64,3
Total		56	100

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di SDN Candimulyo 1 Jombang sebagian cukup dengan jumlah 36 orang (64,3 %).

3. Tabulasi silang antara metode pembelajaran tematik dengan hasil belajar siswa

Tabel 5.5 Tabulasi silang antara metode pembelajaran tematik dengan hasil belajar siswa di SDN Candimulyo 1 Jombang pada bulan maret tahun 2018.

Metode pembelajaran tematik	Hasil belajar					
	Baik		Cukup		Total	
	F	%	F	%	F	%
Baik	13	23,2	10	17,9	23	41,1
Cukup	7	12,5	24	42,9	31	55,4
Kurang	0	0,0	2	3,6	2	3,6
Total	20	35,7	36	64,3	56	100,0

Sumber: Data Primer 2018

Uji statistik dengan uji rank spearman $p \leq \alpha = 0,05$.

Berdasarkan tabel 5.5 tabulasi silang antara metode pembelajaran tematik dengan hasil belajar siswa di SDN Candimulyo 1 Jombang menunjukkan bahwa dari 23 responden yang menerapkan metode pembelajaran tematik dengan kategori baik sebagian kecil (23,2) dan dari 31 responden yang menerapkan metode pembelajaran tematik dengan kategori cukup (12,5), sedangkan selebihnya yang menerapkan metode pembelajaran tematik dengan kategori kurang yaitu 2 dengan prosentase (3,6 %).

Berdasarkan hasil uji statistik spearman rank diperoleh angka signifikan atau nilai probabilitas sebesar 0,005 lebih kecil dari nilai alpa (α) 0,05 ($p < \alpha$), maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh metode pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa di SDN Candimulyo 1 Jombang.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Metode tematik di SDN Candimulyo 1 Jombang

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa sebagian besar penerapan metode tematik cukup yaitu 31 responden (55,4%), metode tematik baik sebesar 23 responden (41,1%), dan penerapan metode tematik dengan kategori kurang sebesar 2 responden (3,6%).

Menurut peneliti dari data yang dilihat dari metode penerapan tematik didapatkan hasil sebagian besar cukup dengan 31 orang (55,4). Hasil tersebut dapat dilihat dari data evaluasi dalam penerapan metode ini dengan presentase 28%. Evaluasi yang cukup dapat disebabkan oleh tahap perencanaan dengan presentase 34% dengan demikian evaluasi metode ini belum sempurna atau bisa dikatakan dalam tahap perencanaan guru kelas belum dapat menyampaikan materi dengan jelas atau murid belum bisa memahami apa yang disampaikan oleh gurunya. Sehingga evaluasi dalam penerapan metode tematik ini mendapatkan nilai yang cukup.

Menurut peneliti pembelajaran metode tematik ini sendiri banyak mengalami kesulitan terutama pada siswa, guru, dan wali murid. Pada siswa sendiri harus memahami berbagai tema yang disajikan, untuk guru juga mengalami kesulitan dalam menyampaikan materinya selama proses belajar berlangsung, dan untuk para wali murid sendiri mengalami kesulitan dalam mendampingi anak ketika belajar di rumah. Sehingga penerapan metode ini belum mendapatkan hasil yang baik karena adanya perencanaan yang kurang dipahami oleh guru kelasnya sehingga

mempengaruhi evaluasi dalam pelaksanaannya. Namun dengan demikian dapat dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, guru cenderung mengajar lebih banyak tentang konsep-konsep bukan kompetensi. Dengan tujuan peserta didik mengetahui sesuatu bukan mampu untuk melakukan sesuatu dan pada saat proses pembelajaran peserta didik lebih banyak mendengarkan. Disisi lain terlihat bahwa pendekatan konvensional yang dimaksud adalah proses pembelajaran yang lebih banyak didominasi gurunya sebagai “pentransfer ilmu” sementara peserta didik adalah “penerima ilmu” (Sukandi, 2003).

Metode pembelajaran tematik ini merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam berbagai tema. Tema merajut makna berbagai konsep dasar sehingga siswa tidak belajar konsep dasar secara parsial, dengan demikian pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada siswa seperti apa yang tercantum pada berbagai tema yang tersedia.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Landasan psikologis dalam pembelajaran tematik terutama berkaitan dengan psikologis perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan isi atau materi pembelajaran tematik yang diberikan kepada siswa agar tingkat keluasan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik.

Pada penelitian ini didapatkan hasil sebagian besar 32 orang (54,1%) adalah kelas 4 dan 24 orang (42,9%) adalah kelas 1, jumlah dari responden penelitian ini adalah 56 responden yang terdiri dari kelas 1 dan kelas 4 di SDN Candimulyo 1 Jombang. Menurut peneliti kelas 1 merupakan masa transisi usia sekolah menuju usia sekolah dimana proses berfikir anak belum dapat menalar dan menerima suatu yang berlebihan. Hal ini dapat dilihat dari umur anak tersebut.

5.2.2 Hasil belajar

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di SDN Candimulyo 1 Jombang sebagian besar cukup dengan jumlah responden 36 (64,3 %), responden dengan hasil belajar baik 20 responden (35,7%).

Menurut peneliti hasil belajar didapatkan hasil yang cukup dengan 36 orang (64,3%). Namun hasil itu dapat dilihat dari output nilai pada hasil penelitian didapatkan 73,45 pada nilai matematika pada hasil belajar dengan menggunakan metode tematik ini dapat mempengaruhi hasil belajar pada siswa karena tentunya berbeda dengan metode belajar yang konvensional.

Menurut peneliti hasil belajar juga dapat dipengaruhi oleh faktor umur. Dimana pada usia <7 tahun anak cenderung kurang matang dalam proses berfikir dari pada anak yang berumur 9-10 tahun. Pada penelitian ini didapatkan anak yang memiliki usia lebih kecil yaitu 6 tahun lebih banyak dibandingkan dengan anak yang usia 7 tahun, karena anak dengan umur <7 tahun pada proses kognitif ini

berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelegensi) yang menandai anak dengan suatu proses berfikir (Ahmad, 2012).

Hasil belajar adalah suatu evaluasi sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan apakah proses belajar mengajar telah berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar, hasil utama pengajaran adalah kemampuan hasil belajar yang memang direncanakan untuk diwujudkan dalam kurikulum dan tujuan pembelajaran.

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya, belajar adalah aktifitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, ketrampilan dan sikap (winkel, 1999:53). Namun, hasil belajar juga digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Oleh karena itu, tes hasil belajar sebagai alat untuk mengukur proses belajar sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan sesuai kurikulum yang berlaku. Hasil belajar perlu dievaluasi sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan apakah proses belajar mengajar telah berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar. Hasil belajar termasuk komponen pendidikan, karena hasil belajar diukur untuk mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar.

Berdasarkan tabel 5.3 didapatkan bahwa sebagian besar kelas responden adalah kelas 4 dengan jumlah (57,1%). Menurut peneliti pada pembelajaran tematik ini diterapkan untuk kelas 1 dan kelas 4 di SDN Candimulyo 1 Jombang. Menurut peneliti pada kelas tersebut merupakan kelas uji coba untuk pembelajaran tematik. Namun untuk kelas 2,3,5, dan 6 akan diterapkan pada tahun berikutnya. Pada kelas ini jumlah siswa lebih banyak dibandingkan dengan kelas 1.

5.2.3 Pengaruh metode pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa

Berdasarkan tabel 5.5 didapatkan 24 responden (42,9%) penerapan metode tematik cukup diperoleh hasil belajar yang cukup, sedangkan 13 responden (23,2 %) penerapan metode tematik baik dengan hasil belajar baik.

Berdasarkan tabel 5.5 kemudian dilakukan analisa data dengan uji *spearman rank* menggunakan soft ware SPSS didapatkan nilai $p=0,005$. Hasil tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi yang digunakan yaitu $p \leq \alpha = 0,05$ artinya ada pengaruh antara variable metode pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa. Dan dimana nilai korelasi koefisien adalah 0,373 yang artinya pengaruh dua variable antara variable metode tematik dan variable hasil belajar menunjukkan korelasi cukup, maka $p \leq \alpha$ dengan kata lain H1 diterima, berarti ada pengaruh metode pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa.

Menurut peneliti dari hasil penelitian metode pembelajaran tematik ini didapatkan hasil yang cukup yaitu 31 orang (55,4%), presentase baik 23 orang (41,1%), dan dengan hasil kurang 2 orang

(3,6%). Metode penelitian ini didapatkan hasil cukup karena dari hasil perencanaan didapatkan nilai 34% . tahap perencanaan dapat mempengaruhi hasil evaluasi juga sehingga pada evaluasi didapatkan hasil 28%. Hal ini dapat disebabkan karena adanya perencanaan yang mungkin tidak sesuai dengan kurikulum yang diterapkan, sehingga pada hasil evaluasi juga mendapatkan nilai yang cukup karena adanya perencanaan yang tidak dicapai.

Menurut peneliti hasil belajar juga dapat dipengaruhi oleh umur, hal ini dapat dilihat dari data usia responden dengan usia 6-7 tahun mendapatkan hasil belajar yang cukup hal ini dapat dipengaruhi oleh proses fikir pada anak usia sekolah dimana anak belum mampu menalar, dimana anak pada usia 2-7 tahun anak berada pada tahap praoperasional. Pada tahap ini perkembangan anak sudah ditandai dengan perkembangan bahasa dan dan berbagai bentuk representase lainnya serta perkembangan knseptual yang pesat (Musthafa, 2002). Berbeda dengan anak usia 9-10 tahun dimana anak yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat sehingga daya nalar dan daya ingatnya sudah mulai berkembang dengan baik. Dengan demikian dari hasil belajar dapat dipengaruhi oleh factor usia.

Adapun faktor yang memengaruhi hasil belajar diantaranya adalah faktor internal, faktor internal ini terdiri dari faktor biologis, faktor psikologis. Sedangkan faktor yang kedua adalah faktor eksternal yaitu meliputi faktor lingkungan, lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik atau lingkungan sosial. Sosial yang baik juga dapat

mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa, guru dan siswa sering kaliterganggu oleh suara kebisingan diluar kelas maupun diluar sekolah dan itu akan mempengaruhi proses berlangsungnya pembelajaran. Yang kedua adalah faktor instrumental, yaitu faktor yang penggunaanya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor yang diharapkandapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan belajar yang diharapkan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Zahara (2011) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Tematik terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 1 MI Pembangunan UIN Jakarta. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran tematik lebih tinggi dibandingkan yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan terpisah. Sementara itu Ahmadi & Amri (2011) menyatakan bahwa dalam pembelajaran tematik integrative, siswa belajar tema yang didalamnya tema tersebut sudah mencakup seluruh mata pelajaran dan kompensinya. Tujuannya adalah agar siswa mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar,dan mengkomunikasikan apa yang mereka perolehatau mereka ketahui setelah menrima materi pembelajaran. Tema diberikan mengikuti pembelajaran tematik terpadu melalui pendekatan saintifik dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Berdasarkan data hasil penelitian dengan model pembelajaran konsektual dengan diambil kesimpulan,bahwa model pembelajaran

kontekstual sangat berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar ini dilihat dari rata-rata motivasi belajar pada pra perlakuan penerapan pembelajaran kontekstual terhadap siswa kelas IVb SDN 111 Pekanbaru diperoleh yaitu 52,72 dan pada pasca perlakuan yaitu 79,69. Adapun besaran pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap motivasi belajar siswa sebesar 24,53% sedangkan sisanya sebesar 74,57% dipengaruhi oleh variable lain. Hal ini proses pembelajaran kontekstual berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas IVb SDN 111 Pekanbaru, yang menyenangkan bagi siswa dalam menerima pembelajaran secara baik, sehingga tidak ada terjadinya kesenjangan sebelumnya antara siswa dan guru ketika melakukan proses pembelajaran.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Metode pembelajaran tematik di SDN Candimulyo 1 Jombang adalah sebagian besar cukup.
2. Hasil belajar siswa di SDN Candimulyo 1 Jombang sebagian besar mendapatkan hasil belajar cukup.
3. Ada pengaruh metode pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa

6.2 Saran

1. Bagi siswa

Siswa hendaknya lebih meningkatkan belajar dan aktif bertanya kepada guru untuk memahami pembelajaran metode tematik ini sehingga dapat menghasilkan nilai yang lebih maksimal.

2. Bagi guru

Guru hendaknya membuat perencanaan metode pembelajaran tematik dengan lebih terperinci yang telah disosialisasikan terlebih dahulu kepada guru dan siswa agar sama-sama memahami metode pembelajaran tematik dan terlaksana dengan baik

3. Bagi kepala sekolah

Hendaknya harus terus melakukan pembinaan, pengawasan, dan evaluasi kepada guru dalam mengelola pembelajaran tematik sehingga pelaksanaannya akan lebih optimal, dengan cara melakukan penemuan rutin dengan guru untuk membahas pelaksanaan pembelajaran dikelas.

4. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat menjadi acuan, informasi, menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman tentang penelitian metode tematik dan hasil belajar dan dapat dilakukan penelitian lanjutan seperti factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

5. Bagi orang tua

Hendaknya ada buku panduan pendamping tematik agar lebih mudah mendampingi anak dalam proses belajar selama di rumah.

Lampiran 1**LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN**

Kepada:

Yth. Calon Responden Penelitian

Di

Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang:

Nama: Ritu Getta Febrianti

Nim : 143210091

Saat ini sedang mengadakan penelitian dengan judul “ **Pengaruh metode pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa di SDN Candimulyo 1 Jombang** “.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh metode pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa di SDN Candimulyo 1 Jombang.

Penelitian ini tidak berbahaya dan tidak merugikan anak sebagai responden. Kerahasiaan semua informasi yangtelah diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja. Jika ada anak yang tidak bersedia menjadi responden, maka diperbolehkan untuk tidak ikut berpartisipasi dalam penelitian ini dan apabila selama mengambil data terdapat hal-hal yang tidak diinginkan, maka bisa mengundurkan diri.

Atas perhatian dan kesediaanya saya ucapkan terima kasih.

Jombang, April 2018

Yang membuat pernyataan

(RITU GETTA FEBRIANTI)

143210091

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama (inisial) :

Alamat (inisial) :

Setelah mendapatketerangan secukupnya serta mengetahui manfaat dan resiko dari penelitian yang berjudul “ pengaruh metode pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa di SDN Candimulyo 1 Jombang “, menyatakan bersedia atau tidak bersedia ikut terlibatsebagai responden. Syaa percaya data yang dihasilkan akan dijaga kerahasiaannya.

Jombang, april 2018

Responden

Lampiran 3

KISI-KISI KUESIONER

NO	Variabel	Parameter	Pertanyaan	Jumlah
1.	Variable dependen: Metode pembelajaran tematik	1. Perencanaan	1,2,3,4,5	5
		2. Pelaksanaan	6,7,8,9,10	5
		3. Evaluasi	11,12,13,14,15	5
			Jumlah	15

Lampiran 4

KUESIONER METODE PEMBELAJARAN TEMATIK

Petunjuk pengisian : berilah tanda cek list pada setiap kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan pernyataan.

Dengan keterangan :

- Ya
- Tidak

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1.	Guru memulai pembelajaran dengan berdoa?		
2.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran siswa?		
3.	Guru mempersiapkan bahan dan alat yang akan digunakan dalam pelajarannya?		
4.	Guru membagi peserta didik menjadi kelompok-kelompok diskusi?		
5.	Guru memberikan motivasi peserta didik yang kurang aktif?		
6.	Guru menyampaikan materi sesuai kebutuhan siswa?		
7.	Guru menyampaikan materi secara jelas?		
8.	Guru memberi kesempatan untuk bertanya?		
9.	Guru menyampaikan mata pelajaran yang dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari?		
10.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang beragam?		
11.	Guru memberikan tes untuk mengukur pemahaman siswa?		
12.	Guru melaksanakan Tanya jawab setelah pelajaran selesai?		
13.	Guru melakukan evaluasi proses belajar mengajar setelah pelajaran selesai?		
14.	Guru memberikan nilai setelah pelajaran selesai?		
15.	Guru mengakhiri pelajaran dengan berdo'a?		

Lampiran 5

Tabulasi data

TABULASI DATA

No. Resp	DATA UMUM		METODE PEMBELAJARAN TEMATIK															Kriteria	Persen	Jumlah	Kode					
	Kelas	Usia	Jenis Kelamin	1	2	3	4	5	Jml	6	7	8	9	10	Jml	11	12					13	14	15	Jml	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	0	0	1	3	0	1	1	0	0	1	3	11	73%	Cukup	2
2	1	1	2	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	0	1	0	0	1	2	12	80%	Cukup	2	
3	1	2	2	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	0	1	4	14	93%	Baik	1	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	0	1	0	1	3	13	87%	Baik	1	
5	1	2	2	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	1	3	0	1	1	0	1	3	11	73%	Cukup	2	
6	1	1	2	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	1	0	1	4	13	87%	Baik	1	
7	1	1	2	1	0	0	1	1	3	1	1	1	0	1	4	0	1	1	1	1	4	11	73%	Cukup	2	
8	1	1	2	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	4	1	1	1	0	1	4	13	87%	Baik	1	
9	1	2	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	4	1	1	1	0	1	4	13	87%	Baik	1	
10	1	2	2	1	1	1	0	1	4	0	1	1	1	1	4	1	1	1	0	1	4	12	80%	Cukup	2	
11	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	0	1	4	1	1	1	1	1	4	13	87%	Baik	1	
12	1	2	2	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	4	1	1	1	0	1	4	13	87%	Baik	1	
13	1	1	2	1	1	1	1	1	5	1	1	1	0	1	4	1	1	1	0	1	4	13	87%	Baik	1	
14	1	2	2	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	4	1	0	1	0	1	3	12	80%	Cukup	2	
15	1	2	2	1	1	0	1	1	4	1	1	1	0	1	4	1	1	1	1	1	5	13	87%	Baik	1	
16	1	1	1	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	4	1	0	0	1	1	2	11	73%	Cukup	2	
17	1	2	2	1	1	1	1	1	5	1	1	1	0	1	4	1	1	1	0	1	4	13	87%	Baik	1	
18	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	0	1	4	1	1	1	0	1	4	13	87%	Baik	1	
19	1	2	2	1	0	1	1	1	3	1	0	1	1	1	4	1	1	0	0	1	3	10	67%	Cukup	2	
20	1	1	2	1	1	1	1	1	5	1	0	1	0	1	3	1	0	1	0	1	3	11	73%	Cukup	2	
21	1	2	2	1	0	0	1	1	3	1	1	1	1	1	5	0	1	0	1	1	3	11	73%	Cukup	2	
22	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	0	1	4	14	93%	Baik	1	
23	1	1	2	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	0	0	1	0	1	2	12	80%	Cukup	2	
24	1	2	2	1	1	1	0	1	4	0	1	1	0	1	3	1	1	1	0	1	4	11	73%	Cukup	2	
25	2	3	2	1	1	1	1	1	5	1	1	1	0	1	4	1	1	1	0	1	4	13	87%	Baik	1	
26	2	3	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	0	1	4	14	93%	Baik	1	
27	2	3	2	1	1	1	1	1	5	1	1	1	0	1	4	0	1	1	0	1	3	12	80%	Cukup	2	
28	2	4	1	1	1	1	1	1	5	1	0	1	0	1	3	0	1	1	0	1	3	11	73%	Cukup	2	
29	2	3	2	1	1	1	1	1	4	1	0	1	0	1	3	1	1	0	1	1	4	11	73%	Cukup	2	
30	2	3	2	1	0	1	0	1	3	1	0	1	1	1	3	0	1	1	0	1	3	9	60%	Cukup	2	
31	2	3	1	1	1	1	0	1	3	1	0	1	0	1	3	1	1	1	1	1	5	11	73%	Cukup	2	
32	2	3	2	1	1	1	1	1	5	1	1	1	0	1	4	0	1	1	0	1	2	11	73%	Cukup	2	
33	2	3	2	1	1	0	1	1	4	1	0	1	0	1	3	1	1	0	1	1	4	11	73%	Cukup	2	
34	2	3	2	1	1	1	1	1	5	1	1	1	0	1	4	1	1	1	0	1	4	13	87%	Baik	1	
35	2	3	1	1	1	1	1	1	5	0	1	1	0	1	2	1	1	0	0	1	3	10	67%	Cukup	2	
36	2	3	2	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	0	1	4	14	93%	Baik	1	
37	2	3	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	0	1	4	1	1	0	1	1	3	11	73%	Cukup	2	
38	2	3	2	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	0	3	1	0	1	0	1	3	11	73%	Cukup	2	
39	2	3	2	1	1	1	1	1	5	1	1	1	0	1	4	1	1	1	0	1	4	13	87%	Baik	1	
40	2	4	2	1	0	1	0	1	3	0	1	1	0	1	3	0	1	0	0	1	2	8	53%	Kurang	3	

41	2	3	2	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	5	0	1	0	1	1	0	1	1	3	11	73%	Cukup	2			
42	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	0	1	0	1	4	14	93%	Baik	1			
43	2	3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	0	0	1	0	0	3	11	73%	Cukup	2				
44	2	3	2	1	1	1	1	1	0	0	1	1	3	1	1	0	1	0	1	0	1	0	3	11	73%	Cukup	2				
45	2	3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	4	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	4	13	87%	Baik	1				
46	2	3	2	1	1	1	1	0	1	0	1	3	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	3	11	73%	Cukup	2				
47	2	4	2	1	1	1	1	1	1	0	1	4	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	3	12	80%	Cukup	2				
48	2	3	1	1	0	1	0	2	1	1	1	5	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	3	10	67%	Cukup	2				
49	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	4	14	93%	Baik	1				
50	2	3	2	1	1	1	1	1	1	0	1	4	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	2	11	73%	Cukup	2				
51	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	4	14	93%	Baik	1				
52	2	3	2	1	1	1	1	1	0	1	0	3	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	3	11	73%	Cukup	2				
53	2	3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	4	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	2	11	73%	Cukup	2				
54	2	3	2	1	0	1	1	0	3	1	1	4	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	8	53%	Kurang	3				
55	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	0	4	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	4	13	87%	Baik	1				
56	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	4	14	93%	Baik	1				
				56	48	51	49	49	253	50	47	51	26	49	223	39	49	37	9	55	189	665									
				1	0.9	0.9	0.9	0.9	4.5	0.9	0.8	0.9	0.5	0.9	3.98	0.7	0.9	0.7	0.2	0.98	3.38	11.875									
				0.903571429												0.796428571												0.675			
				38%												34%												28%			

No. Resp	NILAI MATA PELAJARAN								JUMLAH	HASIL BELAJAR SISWA		
	PAI	PKN	BIN	MTK	IPA	IPS	SENI	PENJAS		Rata-rata Nilai Rapor	Kriteria	Kode
1	74	75	71	70	79	82	75	73	599	74.88	Cukup	2
2	83	75	71	82	79	69	74	76	609	76.13	Cukup	2
3	89	89	89	75	79	81	74	89	665	83.13	Baik	1
4	83	80	84	80	79	75	80	88	649	81.13	Baik	1
5	71	75	71	76	79	80	78	82	612	76.50	Cukup	2
6	97	80	83	95	79	70	77	94	675	84.38	Baik	1
7	83	80	80	74	79	82	80	95	653	81.63	Baik	1
8	83	80	85	80	79	79	80	86	652	81.50	Baik	1
9	83	80	85	76	79	80	82	83	648	81.00	Baik	1
10	89	74	88	76	79	79	82	75	642	80.25	Cukup	2
11	71	97	97	96	79	71	83	81	675	84.38	Baik	1
12	83	97	96	96	79	61	79	89	680	85.00	Baik	1
13	71	80	85	76	80	85	83	94	654	81.75	Baik	1
14	80	80	87	80	79	69	81	74	630	78.75	Cukup	2
15	97	97	97	96	79	73	90	95	724	90.50	Baik	1
16	83	80	86	75	79	74	80	73	630	78.75	Cukup	2
17	83	80	85	80	79	78	83	84	652	81.50	Baik	1
18	74	80	85	86	84	73	77	93	652	81.50	Baik	1
19	71	80	85	80	84	74	80	94	648	81.00	Baik	1
20	97	97	96	76	79	81	76	91	693	86.63	Baik	1
21	83	80	87	76	79	77	83	86	651	81.38	Baik	1
22	83	80	86	87	85	64	83	83	651	81.38	Baik	1
23	83	75	71	75	79	66	79	77	605	75.63	Cukup	2
24	83	80	71	74	79	73	89	84	633	79.13	Cukup	2
25	86	79	74	69	72	88	62	84	614	76.75	Cukup	2
26	86	79	82	79	81	88	88	84	667	83.38	Baik	1
27	86	79	69	68	60	88	69	83	602	75.25	Cukup	2
28	86	79	81	71	85	88	79	85	654	81.75	Baik	1
29	86	79	75	66	79	88	76	84	633	79.13	Cukup	2
30	86	79	80	74	85	88	78	85	655	81.88	Baik	1
31	86	79	70	65	76	88	72	83	619	77.38	Cukup	2
32	86	79	82	81	80	88	81	89	666	83.25	Baik	1
33	84	79	79	66	77	79	64	84	612	76.50	Cukup	2
34	84	79	80	76	78	79	81	87	644	80.50	Cukup	2
35	78	79	79	64	83	70	78	83	614	76.75	Cukup	2
36	78	79	71	70	74	70	80	81	603	75.38	Cukup	2
37	78	79	61	76	78	70	58	83	583	72.88	Cukup	2
38	78	79	77	66	79	75	76	83	613	76.63	Cukup	2
39	60	79	69	63	67	68	55	84	545	68.13	Cukup	2
40	88	79	73	64	78	74	76	83	615	76.88	Cukup	2

41	88	79	74	72	79	74	78	84	628	78.50	Cukup	2
42	80	79	78	67	79	77	68	85	613	76.63	Cukup	2
43	68	79	73	60	74	76	62	83	575	71.88	Cukup	2
44	81	79	74	68	80	79	77	85	623	77.88	Cukup	2
45	71	79	81	66	84	79	75	85	620	77.50	Cukup	2
46	80	79	77	69	83	79	78	84	629	78.63	Cukup	2
47	83	79	64	63	76	85	65	83	598	74.75	Cukup	2
48	80	79	66	60	77	79	64	81	586	73.25	Cukup	2
49	83	79	73	61	78	85	72	85	616	77.00	Cukup	2
50	76	79	66	60	69	81	63	83	577	72.13	Cukup	2
51	60	79	80	60	74	62	69	87	571	71.38	Cukup	2
52	81	79	72	66	74	65	66	82	585	73.13	Cukup	2
53	74	79	89	74	82	70	79	86	633	79.13	Cukup	2
54	68	79	71	63	73	65	76	83	578	72.25	Cukup	2
55	78	79	76	77	72	72	77	83	614	76.75	Cukup	2
56	65	79	79	72	68	75	75	85	598	74.75	Cukup	2
	4509	4499	4416	4113	4367	4288	4245	4728	35165			
	80.52	80.34	78.86	73.45	77.98	76.57	75.8	84.4286				
	13%	13%	13%	12%	12%	12%	12%	13%				

Lampiran 6

Analisa data (SPSS)

A. Data umum

Frequency Table**Kelas**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	24	42,9	42,9	42,9
Valid 4	32	57,1	57,1	100,0
Total	56	100,0	100,0	

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
6	13	23,2	23,2	23,2
7	11	19,6	19,6	42,9
Valid 9	28	50,0	50,0	92,9
10	4	7,1	7,1	100,0
Total	56	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	18	32,1	32,1	32,1
Valid Perempuan	38	67,9	67,9	100,0
Total	56	100,0	100,0	

B. Data khusus

Metode tematik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	23	41,1	41,1	41,1
	Cukup	31	55,4	55,4	96,4
	Kurang	2	3,6	3,6	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

Hasil belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	20	35,7	35,7	35,7
	Cukup	36	64,3	64,3	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

Crosstabs

Kelas * Metode tematik Crosstabulation

		Metode tematik			Total	
		Baik	Cukup	Kurang		
Kelas	1	Count	12	12	0	24
		% within Kelas	50,0%	50,0%	0,0%	100,0%
		% of Total	21,4%	21,4%	0,0%	42,9%
	4	Count	11	19	2	32
		% within Kelas	34,4%	59,4%	6,2%	100,0%
		% of Total	19,6%	33,9%	3,6%	57,1%
Total		Count	23	31	2	56
		% within Kelas	41,1%	55,4%	3,6%	100,0%
		% of Total	41,1%	55,4%	3,6%	100,0%

Usia * Metode tematik Crosstabulation

		Metode tematik			Total	
		Baik	Cukup	Kurang		
Usia	6	Count	7	6	0	13
		% within Usia	53,8%	46,2%	0,0%	100,0%
		% of Total	12,5%	10,7%	0,0%	23,2%
	7	Count	5	6	0	11
		% within Usia	45,5%	54,5%	0,0%	100,0%
		% of Total	8,9%	10,7%	0,0%	19,6%
	9	Count	10	17	1	28
		% within Usia	35,7%	60,7%	3,6%	100,0%
		% of Total	17,9%	30,4%	1,8%	50,0%
	10	Count	1	2	1	4
		% within Usia	25,0%	50,0%	25,0%	100,0%
		% of Total	1,8%	3,6%	1,8%	7,1%
Total		Count	23	31	2	56
		% within Usia	41,1%	55,4%	3,6%	100,0%
		% of Total	41,1%	55,4%	3,6%	100,0%

Jenis Kelamin * Metode tematik Crosstabulation

			Metode tematik			Total
			Baik	Cukup	Kurang	
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	9	9	0	18
		% within Jenis Kelamin	50,0%	50,0%	0,0%	100,0%
		% of Total	16,1%	16,1%	0,0%	32,1%
	Perempuan	Count	14	22	2	38
		% within Jenis Kelamin	36,8%	57,9%	5,3%	100,0%
		% of Total	25,0%	39,3%	3,6%	67,9%
Total	Count	23	31	2	56	
	% within Jenis Kelamin	41,1%	55,4%	3,6%	100,0%	
	% of Total	41,1%	55,4%	3,6%	100,0%	

Crosstabs

Kelas * Hasil belajar Crosstabulation

			Hasil belajar		Total
			Baik	Cukup	
Kelas	1	Count	16	8	24
		% within Kelas	66,7%	33,3%	100,0%
		% of Total	28,6%	14,3%	42,9%
	4	Count	4	28	32
		% within Kelas	12,5%	87,5%	100,0%
		% of Total	7,1%	50,0%	57,1%
Total	Count	20	36	56	
	% within Kelas	35,7%	64,3%	100,0%	
	% of Total	35,7%	64,3%	100,0%	

Usia * Hasil belajar Crosstabulation

		Hasil belajar		Total	
		Baik	Cukup		
Usia	6	Count	9	4	13
		% within Usia	69,2%	30,8%	100,0%
		% of Total	16,1%	7,1%	23,2%
	7	Count	7	4	11
		% within Usia	63,6%	36,4%	100,0%
		% of Total	12,5%	7,1%	19,6%
	9	Count	3	25	28
		% within Usia	10,7%	89,3%	100,0%
		% of Total	5,4%	44,6%	50,0%
	10	Count	1	3	4
		% within Usia	25,0%	75,0%	100,0%
		% of Total	1,8%	5,4%	7,1%
Total	Count	20	36	56	
	% within Usia	35,7%	64,3%	100,0%	
	% of Total	35,7%	64,3%	100,0%	

Jenis Kelamin * Hasil belajar Crosstabulation

		Hasil belajar		Total	
		Baik	Cukup		
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	6	12	18
		% within Jenis Kelamin	33,3%	66,7%	100,0%
		% of Total	10,7%	21,4%	32,1%
	Perempuan	Count	14	24	38
		% within Jenis Kelamin	36,8%	63,2%	100,0%
		% of Total	25,0%	42,9%	67,9%
Total	Count	20	36	56	
	% within Jenis Kelamin	35,7%	64,3%	100,0%	
	% of Total	35,7%	64,3%	100,0%	

Crosstabs

Metode tematik * Hasil belajar Crosstabulation

			Hasil belajar		Total
			Baik	Cukup	
Metode tematik	Baik	Count	13	10	23
		% within Metode tematik	56,5%	43,5%	100,0%
		% of Total	23,2%	17,9%	41,1%
	Cukup	Count	7	24	31
		% within Metode tematik	22,6%	77,4%	100,0%
		% of Total	12,5%	42,9%	55,4%
	Kurang	Count	0	2	2
		% within Metode tematik	0,0%	100,0%	100,0%
		% of Total	0,0%	3,6%	3,6%
Total	Count	20	36	56	
	% within Metode tematik	35,7%	64,3%	100,0%	
	% of Total	35,7%	64,3%	100,0%	

Nonparametric Correlations

Correlations

			Metode tematik	Hasil belajar
Spearman's rho	Metode tematik	Correlation Coefficient	1,000	,373**
		Sig. (2-tailed)	.	,005
		N	56	56
	Hasil belajar	Correlation Coefficient	,373**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,005	.
		N	56	56

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7

Lampiran Scan

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM SI-ILMU KEPERAWATAN
STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG
TAHUN 2018

Nama Mahasiswa : RITU GETTA FEBRIANTI
 NIM : 14.321.0091
 Judul Skripsi :

Pembimbing : INAYATUR ROSYIDAH, M. Kep.

NO	TANGGAL	HASIL KONSULTASI DAN SARAN-SARAN	TANDA TANGAN
1.	15/02/2018	Konsultasi Tema .. Ace judul	gk gk gk
	23/02/2018	Revisi bab I. Perjalan masalah & pemyang	gk gk
	28/2/2018	Revisi bagian masalah, (catatan pemyang)	gk
	2/2018	Revisi bab I, layout bab II & III	gk
	12/3/2018	Revisi bab II	gk gk
	19/3/2018	Revisi bab II & III	gk
	2/3/2018	Ace bab II & III, layout bab IV	gk gk
	6/3/2018	Revisi bab IV, Supk kisi & kesimpulan	gk
	10/3/2018	Supk kisi, ace proposal	gk

Jombang, 2018

Mengetahui,

Ketua Program Studi SI

Koordinator Skripsi

Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Endang Y. S.Kep.,Ns.,M.Kes

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM SI-ILMU KEPERAWATAN
STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG
TAHUN 2018

Nama Mahasiswa : RITU GETTA F
 NIM : 193210091
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran Tematik terhadap Hasil Belajar Siswa
 Pembimbing : IMAYATUR ROSYIDAH, M.Kep.

NO	TANGGAL	HASIL KONSULTASI DAN SARAN-SARAN	TANDA TANGAN
	8/9/2018	Revisi tabel	<i>[Signature]</i>
	9/19/2018	Revisi bab 2 & tabel	<i>[Signature]</i>
	12/17/2018	Revisi tabel	<i>[Signature]</i>
	14/17/2018	Ace bab 5, tambahkan kembali dan isi dg Alu dan Pulu variabel bab 6 Revisi secara, Simple Kaya	<i>[Signature]</i>
	16/17/2018	Ace bab 1 & 6	<i>[Signature]</i>

Jombang, 2018

Mengetahui,

Ketua Program Studi SI

Koordinator Skripsi

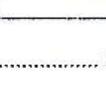
Imayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Endang Y, S.Kep.,Ns.,M.Kes

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM S1-ILMU KEPERAWATAN
STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG
TAHUN 2018

Nama Mahasiswa : RITU BETTA FEBRIANTI
 NIM : 14.321.0091
 Judul Skripsi :

Pembimbing : IVA MILIA HANJRI M. Kep.

NO	TANGGAL	HASIL KONSULTASI DAN SARAN-SARAN	TANDA TANGAN
1.	9/2	- Diskusi Tema Penelitian - Ac tema penelitian	
2.	23/2	- Bab I : - Pembahasan Masalah - Skala - Metodologi - Solusi	
3.	7/3 2018	- Pembahasan Solusi - Daftar pustaka	
4.	12/3 2018	- bab II - Tambahan Pegukuran Metode teaching dan Home Belajar	
5.	6/4 2018	Revisi bab 4 Kerangka konsep keperawatan - buat kisi-kisi keperawatan	
6.	6/4 2018	Ac rang proposal	

Jombang, 2018

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1

Koordinator Skripsi

Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Endang Y, S.Kep.,Ns.,M.Kes

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM SI-ILMU KEPERAWATAN
STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG
THUN 2018

Nama Mahasiswa : Ritu Betta . f .
Nim : 143210091
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran teamwork terhadap
hasil belajar siswa.
Pembimbing : Wa Nuria Harri . R. S.Kep., M.kep.

NO	TANGGAL	HASIL KONSULTASI DAN SARAN-SARAN	TANDA TANGAN
9 / 2018 f		Revisi bab 5 pembahasan	
	06 / 2018 f	Ace bab 1 sampai dengan bab 6, smpk dengan hasil.	

Jombang,.....2018

Mengetahui

Ketua program studi SI

koordinator skripsi

Inayatun Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.kep

Endang Y,S.Kep.,Ns.,M.Kes



**PERPUSTAKAAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

Kampus C : Jl. Kemuning No. 57 Candimulyo Jombang Telp. 0321-865446

SURAT PERNYATAAN
Pengecekan Judul

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : RITU GETTA FEBRIANTI
 NIM : 19 321 0091
 Prodi : SI KEPERAWATAN
 Tempat/Tanggal Lahir: NGANJUK, 17 FEBRUARI 1997
 Jenis Kelamin : PEREMPUAN
 Alamat : BALONG KENDAL, PATIAMBOWO, NGANJUK
 No.Tlp/HP : 0821 1656 2329
 email : Gettanti@gmail.com
 Judul Penelitian : Pengaruh Metode pembelajaran
 Tematic Terhadap Hasil Belajar Siswa

Menyatakan bahwa judul LTA/Skripsi diatas telah dilakukan pengecekan, dan judul tersebut **tidak ada** dalam data sistem informasi perpustakaan. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul LTA/Skripsi.

Mengetahui

Ka. Perpustakaan



[Signature]
 Nurhikmah, S. Kom., M.IP

NIK.01.08.123

YAYASAN SAMODRA ILMU CENDEKIA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
"INSAN CENDEKIA MEDIKA"



Website : www.stikesicma-jog.ac.id

SK. MENDIKNAS NO.141/D/O/2005

No. : 177/KTI-S1KEP/K31/073127/III/2018
 Lamp. : -
 Perihal : Pre Survei dan Studi Pendahuluan

Jombang, 1 Maret 2018

Kepada :
 Yth. Kepala SDN 1 Candimulyo Jombang
 di
 Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka kegiatan penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah yang menjadi prasyarat wajib mahasiswa kami untuk menyelesaikan studi di Program Studi **S1 - Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan "Insan Cendekia Medika" Jombang**, maka sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin melakukan Pre Survei dan Studi Pendahuluan kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama Lengkap : **RITU GETTA FEBRIANTI**
 NIM : 14 321 0091
 Judul Penelitian : *Pengaruh Metode Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa*

Untuk mendapatkan data guna melengkapi penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah sebagaimana tersebut diatas.

Demikian atas perhatian, bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.


H. Imam Fatonji, SKM., MM
 NIK: 03.04.022

Tembusan

- Kepala Bakesbaugpol Kab. Jombang
- Kepala Dinas Pendidikan Kab. Jombang

Jember, 11 Maret 2018
 H. Imam Fatonji, SKM., MM
 NIK: 03.04.022

Jember, 11 Maret 2018
 H. Imam Fatonji, SKM., MM
 NIK: 03.04.022

Jember, 11 Maret 2018
 H. Imam Fatonji, SKM., MM
 NIK: 03.04.022

YAYASAN SAMODRA ILMU CENDEKIA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
“INSAN CENDEKIA MEDIKA”



Website: www.stikesicme-jbg.ac.id

SK. MENDIKNAS NO.141/D/O/2005

No. : 507/KTI/BAAK/K31/073127/IV/2018
 Lamp. : -
 Perihal : Ijin Penelitian

Jombang, 27 April 2018

Kepada :

Yth. Kepala UPT Dinas Pendidikan Kec. Jombang
 di
 Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka kegiatan penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah yang menjadi prasyarat wajib mahasiswa kami untuk menyelesaikan studi di Program Studi **S1 - Keperawatan** Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan “Insan Cendekia Medika” Jombang, maka sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan Ijin Penelitian kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama Lengkap : **RITU GETA FEBRIANU**
 NIM : 14 321-0091
 Judul Penelitian : *Pengaruh Metode Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa*
 Waktu : 7 - 9 Mei 2018
 Tempat : SDN Candimulyo 1 Jombang

Untuk mendapatkan data guna melengkapi penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah sebagaimana tersebut di atas.

Demikian atas perhatian, bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua
 SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
 “INSAN CENDEKIA MEDIKA”
 H. Imam Fatoni, SKM., MM
 NIK: 03.04.022



PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG
 DINAS PENDIDIKAN
 UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN JOMBANG
SDN CANDIMULYO I
 Jl. Teratai VII/ 23 Jombang Telp. (0321) 854 075 Kode Pos 61413
 email : sdncandi1jombang@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.1 / 112 / 415.16.1.10 / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KHOIRUL SOLEH S.Pd.
 NIP : 19710203 199912 1 001
 Jabatan : Plt. Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SDN Candimulyo 1 Jombang
 Alamat : Jl. Teratai VII/ 23 Jombang

Menerangkan bahwa :

Nama : RITU GETTA FEBRIANTI
 NIM : 143210091
 Asal Sekolah : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan "Insan Cendekia Medika"

bahwa nama tersebut benar-benar melakukan penelitian di SDN Candimulyo 1 Jombang pada Tanggal 7 – 9 Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai syarat penyusunan skripsi/ Karya Ilmiah.

Jombang, 31 Mei 2018

Plt. Kepala Sekolah,



KHOIRUL SOLEH, S.Pd.
 NIP. 19710203 199912 1 001